

PANDUAN PENYUSUNAN SKRIPSI



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Semarang
Telp./Fax. 024-7606405 Email: fakdakom@walisongo.ac.id
Website: fakdakom.walisongo.ac.id

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Nomor: B-2544/Un.10.4/D/PP.00.9/9/2018

TENTANG

**PANDUAN PENYUSUNAN SKRIPSI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN WALISONGO SEMARANG**

**DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN WALISONGO SEMARANG**

- Menimbang : 1. Bahwa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo merupakan salah satu unsur pelaksana akademik di lingkungan UIN Walisongo yang melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi;
2. Bahwa dalam rangka menghasilkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing tinggi, pelaksanaan kegiatan akademik di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang disamping harus berjalan secara tertib, disiplin, efektif dan efisien, harus pula memperhatikan perkembangan yang terjadi dalam konteks kekinian;
3. Bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, perlu disusun buku Panduan Penyusunan Skripsi baru yang menyempurnakan buku panduan yang telah ada.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistern Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 54 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 57 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang;
8. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Nomor 47 Tahun 2015 tentang Fakultas dan Jurusan/ Program Studi pada Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang;
9. Keputusan Rektor UIN Walisongo Nomor 131 Tahun 2018 tentang Buku Panduan Program Sarjana (S.1) dan Diploma (D.3) UIN Walisongo Semarang Tahun 2018.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN TENTANG
PANDUAN PENYUSUNAN SKRIPSI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN WALISONGO SEMARANG.

- Pertama : Panduan Penyusunan Skripsi Fakultas Dakwah
dan Komunikasi UIN Walisongo sebagaimana
tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini;
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal
ditetapkan dengan ketentuan apabila di
kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan
dalam penetapan ini akan ditinjau kembali dan
dibetulkan sebagaimana mestinya.
- Ketiga : Buku panduan tahun 2016 tidak berlaku lagi.

Ditetapkan di : Semarang
Pada tanggal : 17 September 2018
Dekan,

Dr. H. Awaludin Pimay, Lc., M.Ag.
NIP. 196107272000031001

Tembusan :

1. Rektor UIN Walisongo Semarang;
2. Dekan di lingkungan UIN Walisongo Semarang;
3. Kepala Biro AUAK UIN Walisongo Semarang
4. Kabag. Akademik dan Kemahasiswaan UIN Walisongo
Semarang
5. Ketua Jurusan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang

TIM PENYUSUN
PANDUAN PENYUSUNAN SKRIPSI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN WALISONGO SEMARANG

Pengarah

Dr. H. Awaludin Pimay, Lc., M.Ag.

Penanggungjawab

Dr. H. Najahan Musyafak, MA

Ketua

Dr. Hj. Siti Sholihat, MA.

Sekretaris

Anila Umriana, M.Pd.

Anggota

Dra. Maryatul Kibtiyah, M.Pd.

Saerozi, M.Pd

Suprihatiningsih, M.Si.

Nur Cahyo Hendro Wibowo, M.Kom.

Hasyim Hasanah, M.S.I.

Alimul Huda, S.Pd.I.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga Buku Panduan Penyusunan Skripsi ini dapat disusun dan diselesaikan sesuai target yang ditentukan. Buku Panduan ini hadir di hadapan civitas akademika untuk memenuhi tujuan agar mahasiswa dan dosen memiliki panduan yang jelas dalam proses penyusunan proposal dan skripsi. Interaksi antara mahasiswa dan dosen dalam proses pembimbingan harus mengacu kepada aturan yang telah ditetapkan. Buku Panduan ini diharapkan mampu memberikan penjelasan untuk kepentingan tersebut.

Buku Panduan Penyusunan Skripsi ini merupakan revisi terhadap panduan sebelumnya, dimana dalam beberapa aspek telah dilakukan perbaikan, perubahan dan penyesuaian dengan tuntutan akademik. Melalui koordinasi bidang akademik maupun workshop yang diadakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi akhirnya tersusunlah Buku Panduan Penyusunan Skripsi ini.

Penulisan buku ini merujuk kepada sejumlah Keputusan Rektor UIN Walisongo, Keputusan Rektor UIN Walisongo Semarang Nomor 131 Tahun 2018 tentang Panduan Program Sarjana (S-1) dan Diploma 3 (D-3) UIN Walisongo Semarang Tahun 2018.

Kami memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada tim akademik yang telah berupaya keras dalam mewujudkan buku ini. Semoga jerih payah mereka bermanfaat dan terus menjadi pemicu kemajuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Wakil Dekan I,

Dr. H. Najahan Musyafak, M.A.
NIP. 197010201995031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Lati	No.	Arab	Lati
1	ا	tidak dilambangkan	16	ط	ṭ
2	ب	B	17	ظ	ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	ś	19	غ	g
5	ج	J	20	ف	f
6	ح	ḥ	21	ق	q
7	خ	K	21	ك	k
8	د	D	22	ل	l
9	ذ	Ż	23	م	m
10	ر	R	24	ن	n
11	ز	Z	25	و	w
12	س	S	26	ه	h
13	ش	Sy	27	ء	‘
14	ص	ś	28	ي	y
15	ض	ḍ			

2. Vokal Pendek

4. Diftong

اے = ai	کیف	Kaifa
او = au	حوال	haula

3. Vokal Panjang

ا... = ā	قال	qāla
اي = ī	قيل	qīla
أو = ū	يقول	yaqūlu

Catatan:

Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-]

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KEPUTUSAN DEKAN	iii
TIM PENYUSUN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Ketentuan Umum	1
B. Persyaratan Pengajuan Judul Skripsi	2
C. Prosedur Pengajuan Judul Skripsi	2
D. Pembimbing	2
E. Prosedur Penyusunan Proposal	3
F. Prosedur Penyusunan Skripsi	4
G. Proses Pembimbingan	4
H. Format Penulisan Skripsi	5
I. Prinsip Penulisan Skripsi	6
J. Pelaksanaan Ujian Komprehensif	6
K. Pelaksanaan Ujian Skripsi	7
L. Penguji	7
M. Penilaian	8
N. Naskah Skripsi	9
O. Sanksi	10
BAB II PROPOSAL.....	11
A. Penelitian Kualitatif	11
B. Penelitian Kuantitatif	20
C. Penelitian Mixed Method	28

D. Penelitian RnD	39
BAB III SISTEMATIKA SKRIPSI	46
A. Penelitian Kualitatif	46
B. Penelitian Kuantitatif	58
C. Penelitian <i>Mixed Method</i>	67
D. Penelitian Pengembangan (RnD)	78
BAB IV TATA CARA PENULISAN	88
A. Bahan.....	88
B. Pengetikan.....	88
C. Penulisan Nomor	91
D. Penulisan Tabel dan Gambar	92
E. Cara Penulisan Sumber Kutipan	93
F. Catatan Notasi dan Kutipan	96
G. Lampiran	97
H. Daftar Riwayat Hidup/Biodata Penulis	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	98
PERATURAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN WALISONGO SEMARANG NOMOR: 05 TAHUN 2014 TENTANG PERNYERTAAN LAMPIRAN SUMBER PUSTAKA KARYA ILMIAH MAHASISWA DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN WALISONGO	113
BIMBINGAN SKRIPSI	121

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Contoh Rancangan Usulan Proposal Skripsi .	98
Lampiran 2.	Contoh Kerangka Usulan Proposal Skripsi ...	99
Lampiran 3.	Contoh Halaman Judul Proposal Skripsi	100
Lampiran 4.	Contoh Halaman Persetujuan Proposal Skripsi.....	101
Lampiran 5.	Contoh Halaman Persetujuan Naskah Skripsi.....	102
Lampiran 6.	Contoh Halaman Sampul Depan	103
Lampiran 7.	Contoh Halaman Judul Skripsi	104
Lampiran 8.	Contoh Halaman Pengesahan Skripsi	105
Lampiran 9.	Contoh Halaman Pernyataan	106
Lampiran 10.	Contoh Daftar Isi	107
Lampiran 11.	Contoh Daftar Tabel	109
Lampiran 12.	Contoh Daftar Gambar	110
Lampiran 13.	Contoh Daftar Lampiran	111
Lampiran 14.	Alur Pengajuan Judul Skripsi	112
Lampiran 15.	Peraturan Dekan Tentang Pelampiran Sumber Pustaka	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Ketentuan Umum

1. Skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis dalam bentuk laporan hasil penelitian dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan penyelesaian studi Program Sarjana Strata 1 (S1).
2. Proposal adalah rencana penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa.
3. Setiap mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang wajib menulis laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sebagai tugas akhir sesuai dengan bidang kajian jurusan.
4. Bahan penulisan skripsi dapat diperoleh melalui penelitian lapangan (*field research*), laboratorium, penelitian pengembangan untuk menciptakan produk, dan atau penelitian kepustakaan (*library research*).
5. Judul skripsi menggambarkan kompetensi kefakultasan dan kejurusan.
6. Untuk mahasiswa jurusan KPI, judul skripsi harus sesuai pilihan konsentrasi masing-masing.
7. Skripsi merupakan karya mandiri mahasiswa yang ditulis di bawah bimbingan dosen yang ditunjuk.
8. Skripsi dapat ditulis dalam bahasa Indonesia, bahasa Arab, atau bahasa Inggris.
9. Skripsi harus merupakan karya asli yang dilengkapi dengan lembar pernyataan keaslian yang ditanda tangani penulis di atas materai Rp 6000.
10. Bila di dalam penulisan skripsi terbukti terdapat unsur plagiasi, maka pimpinan fakultas berhak membatalkan hasil ujian skripsi tersebut.

B. Persyaratan Pengajuan Judul Skripsi

1. Mahasiswa dapat mengajukan judul skripsi kepada jurusan, setelah memenuhi syarat administratif dan akademis.
2. Secara administratif, mahasiswa dapat mengajukan judul skripsi bila yang bersangkutan terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
3. Secara akademis, mahasiswa yang dapat mengajukan judul skripsi adalah yang telah lulus mata kuliah minimal 100 SKS dengan Indeks Prestasi Kumulatif minimal 2, 00 dan telah lulus semua mata kuliah metodologi penelitian, serta mata kuliah lain yang ditetapkan oleh ketua jurusan.

C. Prosedur Pengajuan Judul Skripsi

1. Mahasiswa melakukan konsultasi tentang rencana pengajuan judul skripsi kepada dosen wali.
2. Mahasiswa mengisi formulir pengajuan judul dan meminta tanda tangan persetujuan kepada dosen wali.
3. Mahasiswa mengajukan formulir yang sudah ditandatangani dosen wali ke jurusan.
4. Jurusan memberikan pertimbangan atas usulan judul.
5. Apabila judul yang diajukan ditolak, maka mahasiswa konsultasi kembali dengan dosen wali.
6. Jika judul diterima, maka jurusan mengeluarkan surat penunjukan pembimbing atas nama Dekan. (lampiran 14)

D. Pembimbing

1. Pembimbing adalah tenaga edukatif yang berdasarkan keahliannya diangkat oleh Rektor atas usulan Dekan.

2. Pembimbing memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli dengan ijazah Magister (Strata 2).
3. Setiap mahasiswa yang menulis skripsi dibimbing oleh satu atau dua dosen pembimbing.
4. Dalam hal dua pembimbing, pembagian wilayah kerja pembimbing didasarkan pada keahlian di bidang substansi keilmuan, dan keahlian dalam metodologi penelitian dan tata tulis.
5. Tugas pembimbingan dimulai sejak dikeluarkannya surat penunjukan pembimbing oleh Ketua Jurusan, sampai mahasiswa dinyatakan lulus dalam ujian munaqasah.
6. Tugas pembimbing adalah:
 - a. Memberikan pertimbangan dan mengoreksi penyusunan proposal dan penulisan skripsi.
 - b. Memberikan masukan serta arahan dalam penyusunan proposal, proses penelitian, dan penyusunan skripsi.
 - c. Memberikan petunjuk praktis tentang metode penelitian serta teknik penulisan skripsi.
 - d. Memberikan persetujuan naskah proposal dan skripsi.
 - e. Memberikan nilai bimbingan.

E. Prosedur Penyusunan Proposal

1. Setelah mendapatkan pembimbing, mahasiswa menyusun proposal penelitian sesuai judul yang telah disetujui oleh Ketua Jurusan.
2. Penyusunan proposal dilakukan di bawah bimbingan satu atau dua orang dosen pembimbing yang ditunjuk oleh Ketua Jurusan atas nama Dekan.

3. Struktur dan isi proposal penelitian disesuaikan dengan tradisi keilmuan dan metode penelitian yang digunakan.
4. Struktur dan isi proposal dimungkinkan berubah sesuai dengan tradisi keilmuan atas masukan pembimbing
5. Proposal yang telah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing dapat didaftarkan untuk mengikuti ujian komprehensif.

F. Prosedur Penyusunan Skripsi

1. Penulisan skripsi dilakukan jika mahasiswa telah lulus ujian komprehensif dan melakukan perbaikan atas rekomendasi tim penguji dalam sidang komprehensif.
2. Proses bimbingan dilakukan dengan mengedepankan prinsip profesionalisme, penciptaan suasana akademik yang kondusif, serta mengutamakan etika Islami.
3. Dalam proses bimbingan, mahasiswa dapat bertemu dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing sesuai dengan kesepakatan waktu dan tempat.
4. Skripsi yang telah selesai dan disetujui oleh pembimbing, dapat diajukan kepada fakultas secara online untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

G. Proses Pembimbingan

1. Proses pembimbingan dilakukan secara teratur dalam batas waktu maksimal satu tahun terhitung mulai dikeluarkannya surat penunjukan pembimbing.
2. Proses pembimbingan dilakukan minimal 10 kali sejak dikeluarkannya surat penunjukan pembimbing sampai mahasiswa mendaftar ujian munaqasah.
3. Jika dalam waktu satu tahun penulisan skripsi belum selesai, maka masa penulisan dapat diperpanjang oleh

- Ketua Jurusan setiap satu semester sampai batas akhir masa studi.
4. Bila terjadi perbedaan pendapat antara pembimbing dan mahasiswa atau antar pembimbing, maka atas pengaduan salah satu pihak, Ketua Jurusan memfasilitasi penyelesaian perbedaan tersebut berdasarkan prinsip-prinsip ilmiah dan ukhuwah.
 5. Jika perbedaan tersebut tidak dapat terselesaikan, Ketua Jurusan dapat membatalkan tugas pembimbingan dan menunjuk pembimbing yang baru.

H. Format Penulisan Skripsi

1. Seluruh proses dan hasil penelitian yang dilakukan mahasiswa disusun dalam bentuk laporan penelitian atau skripsi.
2. Laporan disusun menggunakan format yang terdiri dari tiga bagian: awal, utama, dan akhir.
3. Bagian awal terdiri dari judul, lembar persetujuan/ pengesahan, motto, persembahan, pernyataan keaslian penulisan skripsi (yang ditandatangani oleh peneliti dan dibubuhinya materai Rp. 6000,-), abstrak yang dilengkapi kata kunci, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel (jika ada), dan daftar gambar (jika ada).
4. Bagian utama merupakan inti dari skripsi yang mencerminkan seluruh proses penelitian. Bagian ini memuat pendahuluan (bab I), kerangka teoretik (bab II), metode penelitian (bab III), data dan analisis (bab IV) dan penutup (bab V).
5. Jumlah bab dan sub bab disesuaikan dengan kebutuhan dan sesuai dengan karakter paradigma keilmuan yang digunakan. Metode penelitian bisa ditulis dalam bab tersendiri, atau menyatu dalam bab I (Pendahuluan).

Data penelitian bisa dibuat dalam satu bab tersendiri, atau dituliskan menyatu dengan bagian analisis.

6. Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran.

I. Prinsip Penulisan Skripsi

1. Penyusunan skripsi menggunakan teknik penulisan ilmiah dan standar baku.
2. Penulisan skripsi menggunakan bahasa sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

J. Pelaksanaan Ujian Komprehensif

1. Ujian komprehensif diselenggarakan dalam satu majelis setelah mahasiswa lulus mata kuliah dasar dan utama selain PPL, KKL, dan KKN sebagai prasyarat untuk ujian skripsi.
2. Ujian komprehensif diselenggarakan oleh jurusan.
3. Majelis Penguji Komprehensif terdiri dari seorang Ketua, seorang Sekretaris, dan 2 (dua) orang anggota penguji sesuai dengan kewenangan hak menguji, disiplin ilmu, dan keahlian terhadap materi ujian komprehensif.
4. Penguji komprehensif adalah tenaga edukatif yang berpangkat Lektor ke atas.
5. Jurusan yang belum memiliki penguji sebagaimana diysratkan pada poin 4, pangkat dan golongan menyesuaikan dengan kondisi yang ada pad aprodi bersangkutan.
6. Materi ujian komprehensif meliputi:
 - a. Penguasaan ilmu keislaman, yang meliputi kemampuan baca tulis al-Qur'an, kemampuan hafalan ayat-ayat/surat-surat al-Qur'an, dan pengetahuan agama Islam;

- b. Kemampuan kebahasaan, yang meliputi Bahasa Arab dan Bahasa Inggris;
 - c. Penguasaan keilmuan jurusan;
 - d. Kemampuan berpikir interdisipliner
7. Waktu ujian komprehensif sekurang-kurangnya 30 menit dan sebanyak-banyaknya 90 menit.

K. Pelaksanaan Ujian Skripsi

1. Ujian skripsi (*munaqasah*) dilakukan oleh dewan penguji yang ditetapkan oleh Dekan.
2. Ujian skripsi dilaksanakan dalam sidang majelis di hadapan dewan penguji yang ditunjuk.
3. Setiap peserta ujian mendapatkan satu tim dewan penguji.
4. Satu dewan penguji terdiri dari 4 orang.
5. Sidang majelis dilaksanakan dalam waktu sekurang-kurangnya 30 menit dan sebanyak-banyaknya 120 menit.
6. Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi setelah lulus seluruh mata kuliah dengan indeks prestasi kumulatif minimal 2,00 (dua koma nol nol).
7. Jadwal ujian skripsi dibuat oleh fakultas menggunakan sistem kuota perbulan.
8. Dekan menetapkan kuota ujian skripsi perbulan dengan mempertimbangkan kebersediaan dosen dan ketersediaan waktunya.

L. Penguji

1. Dewan penguji skripsi terdiri dari seorang ketua, seorang sekretaris, dan dua orang anggota.
2. Penguji skripsi ditetapkan oleh Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan.

3. Salah satu pembimbing skripsi bertindak sebagai sekretaris penguji.
4. Penguji skripsi adalah tenaga edukatif yang memiliki kewenangan akademik dalam bidang yang terkait dengan materi pokok skripsi.
5. Penguji skripsi harus menduduki jabatan fungsional serendah-rendahnya lektor atau asisten ahli yang memiliki ijazah doktor (strata 3).
6. Ketua dewan penguji harus menduduki jabatan fungsional serendah-rendahnya lektor.

M. Penilaian

1. Penilaian skripsi didasarkan pada kualitas naskah, kemampuan dalam menjawab pertanyaan, dan etika selama ujian berlangsung.
2. Penilaian terhadap kualitas naskah didasarkan pada sistematika penulisan, metode penelitian, logika berfikir, penalaran dalam pembahasan, serta esensi (isi) bagi pengembangan keilmuan.
3. Penilaian terhadap kemampuan menjawab pertanyaan didasarkan pada ketepatan dan kebenaran jawaban, penalaran, dan presentasi karya tulisnya.
4. Setiap penguji memberikan nilai berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan.
5. Nilai skripsi merupakan nilai rata-rata dari nilai penguji, pembimbing, dan komprehensif dengan rumus sebagai berikut:

$$NS = (NM \times 0, 50) + (NK \times 0, 25) + (NP \times 0, 25)$$

Keterangan:

NS : Nilai Skripsi

NM : Nilai Munaqasah

NK : Nilai Komprehensif

NP : Nilai Pembimbing

6. Pemberian nilai skripsi menggunakan skala 0,00 - 4,00.
7. Mahasiswa peserta ujian skripsi dinyatakan lulus apabila memperoleh nilai rata-rata minimal 2,00 (dua koma nol nol).
8. Mahasiswa peserta ujian skripsi yang belum mencapai nilai minimal tersebut harus mengikuti ujian ulang dengan prosedur dan ketentuan yang sama.
9. Ujian ulang dapat dilakukan paling cepat satu bulan setelah ujian sebelumnya, kecuali bagi mahasiswa yang masa berlaku studinya telah habis.
10. Mahasiswa dapat mendaftar ujian ulang setelah melakukan perbaikan dan mendapatkan persetujuan dari penguji.
11. Dewan penguji dalam ujian ulang adalah tim yang sama dengan dewan penguji dalam ujian sebelumnya, kecuali jika ada alasan tertentu yang dibenarkan secara akademik dan administratif.

N. Naskah Skripsi

1. Skripsi yang telah diujikan, diperbaiki, dan disahkan oleh dewan penguji dan pembimbing digandakan sebanyak 4 eksemplar (untuk penelitian kepustakaan) atau 5 eksemplar (untuk penelitian lapangan), yang masing-masing diserahkan kepada:
 - a. Dosen pembimbing.
 - b. Satu eksemplar untuk fakultas sebagai syarat administratif pengurusan ijazah dan selanjutnya untuk koleksi perpustakaan fakultas.
 - c. Satu eksemplar untuk lokasi penelitian (khusus penelitian lapangan).
 - d. Satu eksemplar untuk mahasiswa yang bersangkutan.

2. Mahasiswa wajib menyerahkan *soft copy* dalam bentuk CD naskah skripsi ke perpustakaan universitas.

O. Sanksi

Mahasiswa dapat dikenai sanksi pembatalan judul dan atau skripsi secara keseluruhan, sampai dikeluarkan dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi atas pertimbangan akademik, apabila terbukti:

1. Melakukan tindakan plagiasi.
2. Tidak dapat menyelesaikan skripsi dalam batas waktu yang ditentukan.
3. Tidak mendaftarkan ujian skripsi setelah tiga (3) semester terhitung sejak dinyatakan lulus ujian komprehensif.

BAB II

PROPOSAL

Penulisan proposal dapat dilakukan dengan menggunakan empat (4) pendekatan yaitu kualitatif, kuantitatif, gabungan (*mixed method*), dan *Research and Development* (RnD). Pendekatan kualitatif menekankan pada narasi atau deskripsi atas fenomena atau gejala yang diteliti. Pendekatan kuantitatif menekankan pada aspek pengukuran fenomena atau gejala yang diteliti menggunakan statistik. Pendekatan *mixed method* adalah gabungan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan RnD dilakukan untuk mengembangkan dan mendapatkan pengakuan sebuah produk yang efektif dan bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan jurusan. Mahasiswa dapat memilih metode yang sesuai dengan tema atau judul penelitian, rumusan masalah, dan kemampuan mahasiswa.

A. Penelitian Kualitatif

Proposal menggambarkan latar belakang masalah, rumusan masalah (*research questions*), tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teoretik, dan metode penelitian. Sistematika penyusunan proposal penelitian kualitatif terdiri dari elemen sebagai berikut:

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Isi Proposal

1. Latar Belakang
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Manfaat Penelitian
5. Tinjauan Pustaka

6. Kerangka Teori
7. Metode Penelitian (meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, definisi konseptual dan definisi operasional, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data)
8. Sistematika Penulisan Skripsi
9. Daftar Pustaka
10. Draft pedoman wawancara (jika pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara).

Halaman Judul

Halaman judul meliputi: judul proposal, maksud proposal penelitian, lambang UIN Walisongo, identitas mahasiswa, instansi, dan waktu pengajuan.

1. Judul proposal dibuat secara singkat, jelas, dan menunjukkan masalah (variabel) yang akan diteliti. Judul ditulis dengan huruf kapital menggunakan Times New Roman *font* 14 ***bold***, sedangkan anak judul menggunakan *font* 12 ***bold*** dan diletakkan di bawah judul.
2. Maksud proposal adalah menyusun usulan penelitian skripsi S1 jurusan BPI/KPI/MD/PMI/ MHU (sesuai jurusan masing-masing).
3. Khusus untuk mahasiswa Jurusan KPI harus mencantumkan nama konsentrasi di bawah nama jurusan (Penerbitan Dakwah/Radio Dakwah/ Televisi Dakwah).
4. Lambang UIN Walisongo.
5. Identitas adalah nama dan nomor induk mahasiswa. Nama ditulis lengkap dengan huruf kapital dan tidak boleh disingkat. Nomor induk mahasiswa dicantumkan di bawah nama.

6. Instansi adalah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo, ditulis dengan huruf kapital Times New Roman *font 14 bold*.
7. Waktu pengajuan adalah tanggal proposal disetujui oleh pembimbing (lampiran 3 atau lihat contoh halaman 100).

Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi nota usul yang ditujukan kepada Ketua Jurusan masing-masing untuk pelaksanaan ujian komprehensif dan ditanda tangani dosen pembimbing, lengkap dengan tanggal persetujuan (lampiran 4 atau lihat contoh halaman 101).

Isi Proposal

1. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah berfungsi untuk menjelaskan alasan akademik peneliti mengenai pentingnya penelitian dilakukan. Secara keseluruhan isi latar belakang masalah merupakan gambaran dari fenomena empirik dan atau wacana teoretik/akademik yang berkaitan dengan tema yang akan diteliti.

Latar belakang harus bisa menunjukkan alasan atau motif serta keingintahuan akademik (*academic curiosities*) peneliti mengenai fenomena empiris sehingga tema tersebut dianggap menarik untuk diteliti. Latar belakang juga harus bisa menunjukkan adanya permasalahan dan atau kesenjangan antara kenyataan dengan teori (normatif, nilai, aturan, dalil), yang memerlukan penyelesaian atau penjelasan.

Latar belakang harus memuat dinamika permasalahan, sebagai sesuatu yang saling berkaitan dan memiliki masalah secara umum hingga spesifik. Penjelasan spesifik mengarah pada obyek/subyek yang menjadi fokus penelitian. Penjelasan spesifik pada fokus penelitian, harus memuat aspek permasalahan yang menarik, penting dan unik.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian yang akan dicari jawabannya. Rumusan masalah harus berkaitan dengan tema (berangkat dari kata kunci atau variabel penelitian), latar belakang masalah, kerangka teori, dan metode penelitian yang akan digunakan. Rumusan masalah harus dipaparkan dengan menggunakan bahasa yang jelas dan ringkas. Penyusunan rumusan masalah dibuat dalam bentuk kalimat tanya yang harus bisa dijawab menggunakan metode penelitian. Rumusan masalah untuk penelitian kualitatif bersifat relatif dan tidak bisa dikur dengan angka. Apabila masalah penelitian yang diajukan lebih dari satu maka harus diberi nomor urut (angka).

3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian adalah poin-poin yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Tujuan penelitian disusun dalam bentuk kalimat pernyataan, dan bersifat spesifik sesuai dengan fokus penelitian. Apabila jumlah tujuan penelitian lebih dari satu, maka hendaknya disusun secara numeric (menggunakan nomor urut).

Manfaat penelitian merupakan nilai guna atau fungsi dari hasil penelitian yang diharapkan akan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan social, keagamaan, maupun akademik. Manfaat penelitian dibedakan menjadi dua, meliputi manfaat secara teoretis (kontribusi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan) dan praktis (manfaat hasil penelitian yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, pembuatan kebijakan, dan terapan keilmuan secara langsung).

4. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan telaah kritis atas penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang terdapat unsur kesesuaian atau kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan. Beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam pembuatan tinjauan pustaka adalah adanya kemiripan atau kedekatan wilayah penelitian yang meliputi (1) kedekatan atau kemiripan di bidang lokasi penelitian, (2) kedekatan atau kemiripan di bidang fokus penelitian, (3) kedekatan atau kemiripan di bidang metodologi penelitian, (4) kedekatan atau kemiripan di bidang paradigma keilmuan.

Tujuan pembuatan tinjauan pustaka adalah untuk menghindari plagiasi terhadap penelitian yang sudah dilakukan peneliti lain, mencari aspek-aspek yang belum diteliti oleh peneliti sebelumnya, mengembangkan temuan-temuan penelitian sebelumnya, dan menjelaskan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan yang telah dilakukan peneliti sebelumnya.

Tinjauan pustaka harus menggunakan sumber pertama atau mengutip sumber aslinya, dengan

menyebut nama peneliti serta tahun penelitian dilaksanakan. Karya penelitian yang harus ditinjau minimal lima (5) judul, dengan usia penelitian tidak lebih dari lima (5) tahun. Dalam menyusun tinjauan pustaka, peneliti harus menyebutkan nama peneliti, judul atau tema penelitian, tujuan penelitian, paradigma keilmuan yang digunakan, metode penelitian, serta temuan hasil penelitian dari karya yang ditinjau. Tinjauan pustaka juga harus menjelaskan jenis karya penelitian yang ditinjau (misalnya: skripsi, thesis, disertasi, penelitian yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal ilmiah), dan tahun penelitian atau penerbitan.

Hasil penelitian yang ditinjau boleh berasal dari lingkungan UIN Walisongo maupun dari perguruan tinggi lain di luar UIN Walisongo.

5. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah pemaparan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti dan menjadi kerangka rujukan untuk memahami dan menjelaskan data/informasi tentang obyek penelitian. Penyusunan kerangka teori harus merujuk pada variabel-variabel (kata kunci) yang terdapat dalam judul dan menjadi fokus penelitian, serta rumusan masalah penelitian. Kerangka teori juga berisi tentang paradigma berpikir yang digunakan dengan mengutip pendapat pakar atau ahli di bidangnya. Masing-masing variabel yang akan diteliti harus dijelaskan dengan memanfaatkan pandangan teoretik dari beberapa ahli yang berkompeten di bidangnya. Teori dan pendapat ahli harus disusun dengan konsep saling berhubungan dan memperkuat, dan dirujuk menggunakan cara kutipan

yang benar. Untuk pedoman cara kutipan akan dijelaskan pada bagian tertentu dalam buku panduan ini.

6. Metode Penelitian

a. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dimaksud pada bagian ini adalah penelitian kualitatif (deskriptif, studi kasus, studi tokoh, studi pustaka, studi sejarah, *grounded*, etnografi, fenomenologi, eksploratif). Pendekatan penelitian merupakan sudut pandang peneliti dalam memahami fenomena yang diteliti. Pendekaan penelitian menunjuk pada sudut pandang keilmuan yang digunakan, disesuaikan dengan keilmuan utama yang menjadi dasar untuk memahami gejala atau menjawab masalah yang diteliti (dakwah, tafsir, fiqih, filsafat, komunikasi, antropologis, sosiologis, psikologis, manajemen, politik dan sejarah).

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan konsepsi peneliti atas variabel-variabel atau aspek utama tema penelitian, yang disusun atau dibuat berdasarkan teori-teori yang telah ditetapkan. Definisi konseptual dibuat dengan tujuan untuk membatasi lingkup penelitian yang digunakan sebagai dasar pengumpulan data. Fungsi definisi konseptual adalah agar konsep-konsep yang digunakan oleh peneliti dalam memahami variabel-variabel guna mengumpulkan data penelitian, dan atau aspek-aspek utama tema penelitian menjadi lebih jelas dan fokus.

c. Sumber dan Jenis Data

Data adalah sekumpulan fakta yang diperlukan dalam kegiatan penelitian, yang tersedia di lingkungan obyek dan lokasi penelitian. Sumber data merupakan obyek penelitian yang menjadi tempat untuk memperoleh data penelitian. Sumber data yang utama atau pokok disebut sumber data primer. Jenis data yang diperoleh dari sumber data primer disebut jenis data primer. Sumber data pendukung atau tambahan disebut sumber data sekunder, jenis datanya adalah data sekunder. Tidak semua jenis penelitian memerlukan data sekunder, misalnya dalam penelitian teks kualitatif peneliti tidak harus menggunakan data sekunder.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data meliputi: wawancara mendalam, observasi partisipatif atau non partisipatif, dan dokumentasi (naskah, catatan harian, notulensi, surat-surat, film, video, youtube, rekaman gambar bergerak, gambar-gambar, foto, rekaman percakapan, dan lain-lain).

e. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menjelaskan tahapan-tahapan dalam proses menganalisis data-data penelitian. Setiap tahapan analisis harus dijelaskan secara rinci lengkap dengan cara kerjanya. Analisis data harus sesuai dengan jenis penelitian serta jenis data, dan memiliki relevansi dengan rumusan masalah penelitian.

Tahapan dalam analisis data juga tergantung pada pendekatan penelitian yang digunakan, serta paradigma kelimuan yang telah ditetapkan dalam kerangka teori. Dalam penelitian kualitatif (khususnya yang menggunakan pendekatan fenomenologis, etnografis, dan analisis isi media), proses analisis data bisa dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data.

7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah tatanan kerangka laporan yang dibuat peneliti dalam mendesain penulisan laporan. Bagian ini memuat atau menjelaskan rangkaian pemaparan masing-masing bab dalam penyusunan skripsi. Sistematika penulisan harus bisa menunjukkan hubungan yang kohesif, koheren, dan logis dari masing-masing bab.

8. Daftar pustaka

Daftar pustaka merupakan sumber rujukan atau referensi yang digunakan untuk penyusunan proposal penelitian. Daftar pustaka yang disusun hanya memuat sumber yang dirujuk dalam naskah proposal atau dijadikan referensi. Daftar pustaka harus memuat sumber pustaka berbahasa asing (Arab dan Inggris), masing-masing 3 (tiga) buku. Mahasiswa juga diwajibkan untuk mengutip jurnal ilmiah yang merupakan publikasi hasil penelitian terbitan 3 tahun terakhir minimal 3 judul.

Daftar pustaka disusun ke bawah berdasarkan urutan abjad dan sumber berawal dari sumber buku, jurnal, laporan penelitian, makalah lepas dan situs-situs

dari internet yang dilengkapi informasi waktu mengunduhnya. Detil panduan tata cara penulisan daftar pustaka dijelaskan di bagian lain pada buku panduan ini.

9. **Lampiran**

Lampiran yang berupa pedoman wawancara (untuk penelitian lapangan), atau hasil transkrip percakapan, dan lain-lain yang tidak bisa dimasukkan secara langsung di dalam naskah skripsi wajib disertakan dalam proposal penelitian.

B. Penelitian Kuantitatif

Proposal dengan jenis penelitian kuantitatif menggambarkan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, hipotesis, dan metode penelitian akan digunakan untuk membuktikan hipotesis.

Sistematika penyusunan proposal penelitian kuantitatif diatur sebagai berikut:

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Isi Proposal:

1. Latar Belakang
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan dan Manfaat Penelitian
4. Tinjauan Pustaka
5. Kerangka Teori
6. Hipotesis
7. Metode Penelitian meliputi: jenis dan pendekatan penelitian; definisi operasional; populasi dan sampel serta teknik pengambilan sampel; sumber dan jenis

- data; teknik pengumpulan data; angket (minimal memuat kisi-kisi instrumen dan uji validitas-reliabilitas), observasi, dan teknik analisis data.
8. Sistematika Penulisan Skripsi
 9. Daftar Pustaka
 10. Angket

Halaman Judul

Halaman judul meliputi: judul proposal, maksud penyusunan proposal, lambang UIN Walisongo, identitas mahasiswa, instansi dan tahun pengajuan.

1. Judul proposal dibuat secara singkat, jelas, dan menunjukkan dengan tepat masalah yang akan diteliti, ditulis dengan huruf kapital menggunakan Times New Roman *font 14 bold*, sedangkan anak judul proposal ditulis dengan *font 12* dan diletakkan di bawah judul.
2. Maksud proposal adalah menyusun skripsi S1 Program Studi BPI/KPI/MD/PMI/MHU (sesuai jurusan masing-masing).
3. Khusus untuk mahasiswa Jurusan KPI harus menyebutkan konsentrasi masing-masing (Penerbitan Dakwah/Radio Dakwah/Televisi Dakwah)
4. Lambang UIN Walisongo.
5. Identitas mahasiswa adalah nama dan nomor induk mahasiswa. Nama ditulis lengkap dengan huruf kapital dan tidak boleh disingkat. Nomor induk mahasiswa dicantumkan di bawah nama.
6. Instansi yang dimaksud adalah Jurusan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo yang ditulis dengan huruf kapital Times New Roman *font 14*.
7. Waktu pengajuan adalah tanggal proposal disetujui oleh pembimbing.

Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi nota usul yang ditujukan kepada Ketua Jurusan masing-masing untuk pelaksanaan ujian komprehensif dan ditanda tangani dosen pembimbing, serta dilengkapi tanggal persetujuan.

Isi Proposal

1. Latar Belakang

Latar belakang merupakan gambaran dari fenomena empiris dan atau wacana teoretik. Ia menunjukkan adanya permasalahan dan atau adanya kesenjangan antara kenyataan dengan teori (normatif, nilai, aturan), yang memerlukan penyelesaian atau penjelasan. Uraian atas problematika penelitian tersebut disusun sesuai dengan situasi yang menggambarkan faktor-faktor yang menyebabkan terjadi masalah dan relasi antar variabel yang menggambarkan adanya hubungan yang problematis. Uraian tersebut berawal dari gambaran kondisi yang bersifat umum hingga yang bersifat spesifik. Gambaran yang spesifik mengarah pada obyek/subyek yang menjadi fokus penelitian. Latar belakang juga menguraikan pertimbangan akademik peneliti yang dijadikan sebagai dasar untuk memilih tema penelitian tersebut. Penjelasan ini harus menunjukkan aspek yang menarik, penting dan unik dari permasalahan yang diteliti.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian yang akan dicari jawabannya. Rumusan masalah harus berkaitan dengan tema dan latar

belakang masalah yang disusun dalam bentuk kalimat tanya. Apabila masalah yang diajukan lebih dari satu maka diberi nomor urut. Rumusan masalah harus menggambarkan sesuatu yang terukur, baik sebagai deskripsi, komparasi maupun korelasi antar variabel penelitian.

3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian adalah tujuan yang ingin dicapai dari penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ditetapkan. Tujuan penelitian disusun dalam bentuk kalimat pernyataan dan bersifat spesifik. Apabila jumlah tujuan penelitian lebih dari satu, maka harus disusun secara berurutan.

Manfaat penelitian merupakan nilai guna atau fungsi dari hasil penelitian yang diharapkan. Manfaat penelitian meliputi manfaat secara teoretik (pengembangan ilmu pengetahuan) dan praktis (yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, kebijakan, dan terapan).

4. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan telaah kritis dan sistematis atas penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang secara tematis ada kesesuaian dengan penelitian yang akan dilakukan. Tujuan dari tinjauan pustaka adalah untuk menghindari terjadinya plagiasi, mencari aspek-aspek yang belum diteliti oleh peneliti sebelumnya, mengembangkan temuan-temuan, dan menjelaskan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya.

Tinjauan pustaka harus didasarkan pada sumber aslinya yang memuat minimal lima (5) buah hasil penelitian. Dalam menyusun tinjauan pustaka harus disebutkan nama peneliti, judul penelitian, jenis penelitian (skripsi, thesis, disertasi), tujuan penelitian, metode penelitian, temuan hasil penelitian, dan tahun penelitian atau penerbitan.

5. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah pemaparan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti dan menjadi rujukan dasar pemikiran untuk memahami dan menjelaskan data/informasi hasil penelitian dan jawaban atas masalah penelitian.

Materi kerangka teori disusun berdasarkan pada variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian dan menjadi kata kunci dalam penelitian. Kerangka teori dalam penelitian kuantitatif harus jelas, karena menjadi dasar uji hipotesis. Kerangka teori harus menjelaskan adanya saling hubungan antar variabel yang digunakan.

Dalam memaparkan kerangka teori harus ada kejelasan dari fungsi dan posisi masing-masing variabel, baik sebagai variabel independen, dependen, intervening maupun variabel yang lainnya.

6. Hipotesis

Hipotesis memuat pernyataan singkat yang merupakan jawaban/asumsi sementara dari permasalahan yang diteliti dan akan dibuktikan kebenarannya. Hipotesis dibuat berdasarkan pada

landasan teori yang digunakan dan dinyatakan dalam bentuk hipotesis satu arah.

Hipotesis dibuat dalam dua kategori; hipotesis nol/nihil (H_0) dan hipotesis kerja (H_1). Hipotesis sebaiknya disendirikan (tidak digabung dengan kajian teori). Apabila terdapat lebih dari satu hipotesis maka diletakkan secara berurutan, mulai dari yang paling banyak melibatkan variabel.

7. Metode Penelitian

a. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif (deskriptif, komparatif, korelasional, eksperimental, dan kuasi eksperimental). Pendekatan penelitian menunjuk pada sudut pandang keilmuan yang digunakan, disesuaikan dengan keilmuan utama yang menjadi dasar memahami gejala atau menjawab masalah yang diteliti (dakwah, tafsir, filsafat, komunikasi, antropologis, sosiologis, psikologis, manajemen, politik dan sejarah).

b. Definisi konseptual

Definisi konseptual merupakan konsepsi peneliti atas variabel-variabel atau aspek utama tema penelitian, yang disusun atau dibuat berdasarkan teori-teori yang telah ditetapkan. Definisi konseptual dimaksudkan untuk membuat batasan ruang lingkup penelitian agar lebih fokus, dan bukan untuk menjelaskan istilah istilah dalam judul penelitian. Kegunaannya agar jelas konsep-konsep yang digunakan peneliti dalam memahami variabel-variabel atau aspek-aspek utama dari tema penelitiannya. Definisi konseptual disusun sesuai dengan posisi variabel yang diteliti.

c. Definisi Operasional

Definisi (batasan) operasional merupakan penjelasan praktis atas masing-masing variabel yang diteliti, yang menggambarkan indikator-indikator yang bisa dioperasionalkan dalam bentuk instrumen-instrumen yang dapat digunakan mengukur gejala atau fenomena yang diteliti.

d. Sumber dan Jenis Data

Sumber data merupakan obyek penelitian yang digunakan sebagai sumber penggalian data. Sumber data yang utama atau pokok disebut sumber data primer. Jenis data yang diperoleh adalah data primer. Sumber data pendukung atau tambahan disebut sumber data sekunder, sedangkan jenis datanya adalah data sekunder.

e. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari obyek atau unit analisis yang diteliti. Karakteristik dan jumlah populasi harus disebutkan secara jelas. Sampel merupakan sebagian dari anggota populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan anggota populasi. Pada bagian ini harus dijelaskan teknik pengambilan sampel dan besaran sampel yang digunakan.

f. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini memuat uraian yang terperinci tentang teknik pengumpulan data (angket, observasi dalam penelitian survey, dan atau wawancara). Untuk memperoleh data penelitian diperlukan instrumen. Konsep yang mendasari penyusunan instrumen bertolak dari indikator-indikator masing-masing variabel, selanjutnya dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan dan atau pernyataan.

Agar angket lebih mudah dipahami oleh responden, terlebih dahulu peneliti perlu menyusun kisi-kisi instrument yang ditampilkan dalam bentuk tabel. Tabel kisi-kisi instrumen menjelaskan masing-masing satu variabel penelitian. Setidaknya tabel kisi-kisi instrumen memuat kolom tentang: 1) nomor, 2) indikator/aspek, 3) nomor butir pertanyaan, dan 4) jumlah butir pertanyaan.

Sebelum digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian, semua instrumen penelitian tersebut harus diuji-cobakan. Fungsi uji coba instrumen penelitian adalah untuk menguji validitas dan reliabilitas daftar pertanyaan.

g. Validitas dan reliabilitas data

Bagian ini menguraikan tingkatan validitas dan reliabilitas data yang digunakan. Teknik ini penting dalam menentukan kelayakan instrumen penelitian, khususnya angket (dalam penelitian survey) untuk digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Sebelum digunakan untuk mengupulkan data penelitian, terlebih dahulu angket harus teruji validitas dan reliabilitasnya.

h. Teknik analisis data

Bagian ini berisi tentang teknik yang akan digunakan untuk menganalisis data yang sudah terkumpul. Tahapan analisis data meliputi: a) deskripsi data; mendeskripsikan masing-masing variabel dalam bentuk grafik, distribusi frekuensi dan lain-lain, b) uji persyaratan analisis; uji normalitas data, c) uji hipotesis: sesuai dengan jenis statistik yang digunakan (deskripsi, komparasi, dan atau korelasi).

8. Sistematika Penulisan

Memuat penjelasan rangkaian masing-masing bab dalam penyusunan skripsi yang menunjukkan hubungan kronologis.

9. Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi sumber rujukan atau referensi yang digunakan untuk penyusunan proposal. Daftar pustaka yang disusun hanya berupa sumber yang dirujuk dan dikutip dalam naskah proposal atau dijadikan referensi. Daftar pustaka harus memuat sumber pustaka berbahasa asing (Arab dan Inggris), masing-masing 3 (tiga) buku dan jurnal terbitan tiga tahun terakhir minimal 3 (dua) judul.

Daftar pustaka disusun ke bawah berdasarkan urutan abjad dan sumber kepustakaan (berawal dari sumber buku, jurnal, laporan penelitian, makalah lepas dan situs-situs dari internet dituliskan pula waktu mengunduh).

10. Lampiran

Lampiran berupa angket atau skala wajib disertakan dalam proposal penelitian.

C. Penelitian *Mixed Method*

Secara keseluruhan, proposal menggambarkan latar belakang masalah, rumusan masalah (*research questions*), tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teori, hipotesis, dan metode penelitian. Adapun sistematika penyusunan proposal *mixed method* bisa dijelaskan sebagai berikut:

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Isi Proposal

1. Latar Belakang
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
4. Tinjauan Pustaka
5. Kerangka Teori
6. Hipotesis
7. Metode Penelitian (meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, definisi konseptual, definisi operasional yang memuat variabel dan indikator-indikatornya, sumber dan jenis data, populasi dan sampel, teknik sampling, teknik pengumpulan data, observasi awal, dan teknik analisis data).
8. Sistematika Penulisan Skripsi
9. Daftar Pustaka
10. Draft wawancara (jika pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara).
11. Draft angket yang memuat kisi-kisi instrumen uji validitas dan reliabilitas

Halaman Judul

Halaman judul meliputi: judul proposal, maksud proposal penelitian, lambang UIN Walisongo, identitas mahasiswa, instansi, dan waktu pengajuan.

1. Judul proposal dibuat secara singkat, jelas, dan menunjukkan masalah (variabel) yang akan diteliti. Judul ditulis dengan huruf kapital menggunakan Times New Roman *font 14 bold*, sedangkan anak judul menggunakan *font 12 bold* dan diletakkan di bawah judul.

2. Maksud proposal adalah menyusun skripsi S1 jurusan BPI/KPI/MD/PMI/MHU (sesuai jurusan masing-masing).
3. Khusus untuk mahasiswa jurusan KPI harus mencantumkan nama konsentrasi masing-masing (Penerbitan Dakwah/Radio Dakwah/Televisi Dakwah).
4. Lambang UIN Walisongo.
5. Identitas adalah nama dan nomor induk mahasiswa. Nama ditulis lengkap dengan huruf kapital dan tidak boleh disingkat. Nomor induk mahasiswa dicantumkan di bawah nama.
6. Instansi adalah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo, ditulis dengan huruf kapital Times New Roman *font 14 bold*.
7. Waktu pengajuan adalah tanggal proposal disetujui oleh pembimbing.

Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi nota usul untuk pelaksanaan ujian komprehensif yang diajukan kepada jurusan masing-masing dan ditanda tangani Pembimbing, lengkap dengan tanggal persetujuan naskah proposal.

Isi Proposal

1. Latar Belakang

Latar belakang merupakan gambaran dari fenomena empiris (*field research*) dan atau wacana teoretik. Ia menunjukkan adanya permasalahan dan atau adanya kesenjangan antara kenyataan dengan teori (normatif, nilai, aturan), yang memerlukan

penyelesaian atau penjelasan. Latar belakang harus menunjukan adanya permasalahan dan atau kesenjangan antara kenyataan dengan teori (normatif, nilai, aturan, dalil), yang memerlukan penyelesaian atau penjelasan. Latar belakang harus memuat dinamika permasalahan, sebagai sesuatu yang saling berkaitan dan memiliki masalah secara umum hingga spesifik. Penjelasan spesifik mengarah pada obyek/subyek yang menjadi fokus penelitian. Penjelasan spesifik pada fokus penelitian, harus memuat aspek permasalahan yang menarik, penting dan unik.

Uraian atas problematika penelitian tersebut disusun sesuai dengan situasi yang menggambarkan faktor-faktor yang menyebabkan terjadi masalah dan relasi antar variabel yang menggambarkan adanya hubungan yang problematis. Uraian tersebut berawal dari gambaran kondisi yang bersifat umum hingga yang bersifat spesifik. Gambaran yang spesifik mengarah pada obyek/subyek yang menjadi fokus penelitian. Latar belakang juga menguraikan pertimbangan akademik peneliti yang dijadikan sebagai dasar untuk memilih tema penelitian tersebut. Penjelasan ini harus menunjukkan aspek yang menarik, penting dan unik dari permasalahan yang diteliti.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian yang akan dicari jawabannya. Rumusan masalah harus berkaitan dengan judul, latar belakang masalah, kerangka teori, hipotesis, dan bisa dijawab menggunakan metode penelitian campuran (*mixed*

method). Penyusunan rumusan masalah dibuat dalam bentuk kalimat tanya. Untuk penelitian jenis *mixed method*, rumusan masalah minimal terdiri dari dua (2) problem penelitian yang mewakili jenis kualitatif dan kuantitatif. Poin-poin rumusan masalah disusun secara *numeric*.

3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian adalah tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Tujuan penelitian disusun dalam bentuk kalimat pernyataan, bersifat spesifik, dan disusun secara numerik.

Manfaat penelitian merupakan nilai guna atau fungsi dari hasil penelitian yang diharapkan. Manfaat penelitian meliputi manfaat secara teoreตis (pengembangan ilmu pengetahuan) dan praktis (manfaat yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, kebijakan, dan terapan).

4. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan telaah kritis atas penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang terdapat unsur kesesuaian atau kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan. Beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam pembuatan tinjauan pustaka adalah adanya kemiripan atau kedekatan wilayah penelitian yang meliputi (1) kedekatan atau kemiripan di bidang lokasi penelitian, (2) kedekatan atau kemiripan di bidang fokus penelitian, (3) kedekatan atau kemiripan di bidang metodologi penelitian, (4)

kedekatan atau kemiripan di bidang paradigma keilmuan.

Tujuan pembuatan tinjauan pustaka adalah untuk menghindari plagiasi terhadap penelitian yang sudah dilakukan peneliti lain, mencari aspek-aspek yang belum diteliti oleh peneliti sebelumnya, mengembangkan temuan-temuan penelitian sebelumnya, dan menjelaskan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan yang telah dilakukan peneliti sebelumnya.

Tinjauan pustaka harus menggunakan sumber pertama atau mengutip sumber aslinya. Karya penelitian yang harus ditinjau dalam penulisan skripsi minimal lima (5) judul, usia penelitian tidak boleh lebih dari lima (5) tahun. Dalam menyusun tinjauan pustaka, peneliti harus menyebutkan nama peneliti, judul atau tema penelitian, tujuan penelitian, paradigma keilmuan yang digunakan, metode penelitian, serta temuan hasil penelitian dari karya yang ditinjau. Tinjauan pustaka juga harus menjelaskan jenis karya penelitian yang ditinjau (misalnya: skripsi, thesis, disertasi, penelitian yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal ilmiah), dan tahun penelitian atau penerbitan.

5. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah pemaparan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti dan menjadi rujukan untuk memahami dan menjelaskan data/informasi tentang obyek penelitian. Penyusunan kerangka teori berdasarkan pada variabel-variabel (kata kunci) yang menjadi fokus dan lokus penelitian. Masing-masing variabel harus dijelaskan dengan memanfaatkan pandangan teoretik dari beberapa ahli yang berkompeten di bidangnya. Teori dan pendapat

ahli harus disusun dengan konsep saling berhubungan dan memperkuat. Kerangka teori harus relevan dengan judul penelitian serta rumusan masalah.

Dalam memaparkan kerangka teori harus ada kejelasan dari fungsi dan posisi masing-masing variabel, baik sebagai variabel independen, dependen, intervening maupun variabel yang lainnya.

6. Hipotesis

Hipotesis memuat pernyataan singkat yang merupakan jawaban atau asumsi sementara dari permasalahan yang diteliti dan akan dibuktikan kebenarannya. Hipotesis dibuat berdasarkan pada landasan teori yang digunakan dan dinyatakan dalam bentuk hipotesis satu arah.

Hipotesis dibuat dalam dua kategori, yaitu hipotesis nol/nihil (H_0) dan hipotesis kerja (H_k). Hipotesis sebaiknya disendirikan (tidak digabung dengan kajian teori). Apabila terdapat lebih dari satu hipotesis maka diletakkan secara berurutan, mulai dari yang paling banyak melibatkan variabel penelitian.

7. Metode Penelitian

a. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian *mixed method* yang menggabungkan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam satu kegiatan penelitian. Penelitian ini bisa bersifat deskriptif-eksploratif seperti studi kasus, studi lapangan, studi eksperimental, kuasi eksperimental, dan studi komparatif. Pendekatan penelitian merupakan sudut pandang peneliti dalam memahami

fenomena yang diteliti. Pendekaan penelitian menunjuk pada sudut pandang keilmuan yang digunakan, disesuaikan dengan keilmuan utama yang menjadi dasar untuk memahami gejala atau menjawab masalah yang diteliti (dakwah, tafsir, fiqh, filsafat, komunikasi, antropologis, sosiologis, psikologis, manajemen, politik dan sejarah).

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan konsepsi peneliti atas variabel-variabel atau aspek utama tema penelitian, yang disusun atau dibuat berdasarkan teori-teori yang telah ditetapkan. Definisi konseptual dibuat dengan tujuan untuk membatasi lingkup penelitian yang digunakan sebagai dasar pengumpulan data. Fungsi definisi konseptual adalah agar konsep-konsep yang digunakan oleh peneliti dalam memahami variabel-variabel atau aspek-aspek utama tema penelitian menjadi lebih jelas dan fokus.

c. Definisi Operasional

Definisi (batasan) operasional merupakan penjelasan praktis atas masing-masing variabel yang diteliti, yang menggambarkan indikator-indikator yang bisa dioperasionalkan dalam bentuk instrumen-instrumen yang dapat digunakan mengukur gejala atau fenomena yang diteliti.

d. Sumber dan Jenis Data

Sumber data merupakan obyek penelitian yang digunakan sebagai sumber penggalian data. Sumber data yang utama atau pokok disebut sumber data primer. Jenis data yang diperoleh adalah data primer. Sumber data pendukung atau

tambahan disebut sumber data sekunder, sedangkan jenis datanya adalah data sekunder.

e. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari obyek atau unit analisis yang diteliti. Karakteristik dan jumlah populasi harus disebutkan secara jelas. Sampel merupakan sebagian dari anggota populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan anggota populasi. Pada bagian ini harus dijelaskan teknik pengambilan sampel dan besaran sampel yang digunakan.

f. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian *mixed method*, proses pengumpulan data menggunakan teknik teknik campuran untuk data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Bagian ini memuat uraian yang terperinci tentang pengumpulan data seperti angket, wawancara, observasi lapangan. Untuk memperoleh data penelitian baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif diperlukan instrumen. Konsep yang mendasari penyusunan instrumen bertolak pada indikator-indikator dari masing-masing variabel, selanjutnya indikator tersebut dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan dan atau pernyataan.

Agar angket lebih mudah dipahami, terlebih dahulu peneliti perlu menyusun kisi-kisi instrumen yang ditampilkan dalam bentuk tabel. Tabel kisi-kisi instrumen menjelaskan masing-masing satu variabel penelitian. Setidaknya tabel kisi-kisi instrumen memuat kolom tentang: 1) nomor, 2) indikator/aspek, 3) nomor butir pertanyaan, dan 4) jumlah butir pertanyaan. Sebelum digunakan

sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian, semua instrumen penelitian tersebut harus diujicobakan. Fungsi uji coba instrumen penelitian adalah untuk menguji validitas dan reliabilitas daftar pertanyaan.

g. Validitas dan reliabilitas data

Bagian ini menguraikan tingkatan validitas dan reliabilitas data kuantitatif yang digunakan. Teknik ini penting dalam menentukan kelayakan instrumen, khususnya angket (dalam penelitian survey) untuk digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Sebelum digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu angket harus teruji validitas dan reliabilitasnya.

h. Teknik analisis data

Bagian ini berisi tentang teknik yang akan digunakan untuk menganalisis data yang sudah terkumpul. Tahapan analisis data menggunakan teknik campuran antara data kualitatif dan data kuantitatif dengan mempertimbangkan sekuen prioritas. Jika prioritas penelitiannya bersifat kualitatif maka analisis yang didahulukan adalah analisis kualitatif, sedangkan analisis kuantitatif digunakan sebagai *cross-check*, dan begitu sebaliknya. Sedangkan secara keseluruhan bagian analisis data meliputi: a) deskripsi data, b) uji persyaratan analisis; uji normalitas data, c) uji hipotesis sesuai dengan jenis statistik yang digunakan (deskripsi, komparasi, dan atau korelasi), dan d) interpretasi data.

6. Sistematika Penulisan

Memuat dan menjelaskan rangkaian tiap bab dalam penyusunan skripsi yang menunjukkan hubungan yang kohesif, koheren, dan logis. Masing-masing bab diuraikan secara lengkap dengan isi sub-bagian.

7. Daftar pustaka

Daftar pustaka merupakan sumber rujukan atau referensi yang digunakan untuk penyusunan proposal penelitian. Daftar pustaka yang disusun hanya memuat sumber yang dirujuk dalam naskah skripsi atau dijadikan referensi. Daftar pustaka juga memuat hasil-hasil penelitian terdahulu yang dirujuk dalam bagian tinjauan pustaka. Daftar pustaka harus memuat sumber pustaka berbahasa asing (Arab dan Inggris), masing-masing 3 (tiga) buku. Mahasiswa juga diwajibkan untuk mengutip jurnal ilmiah yang merupakan publikasi hasil penelitian terbitan 3 tahun terakhir minimal 3 judul.

Daftar pustaka disusun ke bawah berdasarkan urutan abjad nama penulisnya. Penulisan jenis sumber diawali dengan sumber buku, jurnal ilmiah, laporan hasil penelitian, surat kabar dan majalah, makalah lepas dan situs-situs dari internet yang dilengkapi informasi waktu mengunduhnya.

8. Lampiran

Lampiran yang berupa pedoman wawancara (untuk penelitian lapangan) wajib disertakan dalam proposal penelitian.

D. Penelitian RnD

Proposal menggambarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan urgensi pengembangan, spesifikasi produk yang dikembangkan, landasan teori, dan metode pengembangan. Sistematika penyusunan sebagai berikut:

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Isi Proposal

1. Latar Belakang Masalah
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Pengembangan
4. Spesifikasi Produk yang Diharapkan
5. Urgensi Pengembangan
6. Kajian Pustaka
7. Landasan Teori
8. Metode Pengembangan
9. Sistematika Penulisan
10. Daftar Pustaka

Halaman Judul

Halaman judul meliputi: judul proposal, maksud proposal penelitian, lambang UIN Walisongo, identitas mahasiswa, instansi, dan waktu pengajuan.

1. Judul proposal dibuat secara singkat, jelas, menggunakan bahasa baku, dan menunjukkan masalah (variable) yang akan diteliti. Judul ditulis dengan huruf kapital menggunakan Times New Roman *font 14 bold*, sedangkan anak judul menggunakan *font 12 bold* dan diletakkan di bawah judul.

2. Maksud proposal adalah menyusun skripsi S1 jurusan BPI/KPI/MD/PMI/MHU (sesuai jurusan masing-masing).
3. Khusus untuk mahasiswa jurusan KPI harus mencantumkan nama konsentrasi masing-masing (Penerbitan Dakwah/Radio Dakwah/Televisi Dakwah).
4. Lambang UIN Walisongo.
5. Identitas adalah nama dan nomor induk mahasiswa. Nama ditulis lengkap dengan huruf kapital dan tidak boleh disingkat. Nomor induk mahasiswa dicantumkan di bawah nama.
6. Instansi adalah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo, ditulis dengan huruf kapital Times New Roman *font 14 bold*.
7. Waktu pengajuan adalah tanggal proposal disetujui oleh pembimbing.

Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi nota usul untuk pelaksanaan ujian komprehensif yang diajukan kepada jurusan dan ditanda tangani Pembimbing, lengkap dengan tanggal persetujuan.

Isi Proposal

1. Latar Belakang Masalah

Latar belakang merupakan penjelasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan obyek yang hendak dikembangkan dan argumen yang menunjukkan adanya permasalahan yang memerlukan penyelesaian atau sebuah model pengembangan. Latar belakang harus memuat dinamika permasalahan, sebagai sesuatu yang saling berkaitan dan memiliki masalah secara umum

hingga spesifik. Penjelasan spesifik mengarah pada pentingnya upaya penelitian model pengembangan yang memuat aspek permasalahan yang menarik, penting dan unik. Latar belakang juga menguraikan pertimbangan motif akademik peneliti yang dijadikan sebagai dasar untuk memilih model penelitian pengembangan tersebut. Penjelasan ini harus menunjukkan aspek yang menarik, penting dan unik dari permasalahan yang diteliti.

Jenis-jenis produk pengembangan yang akan dijadikan fokus penelitian didasarkan pada bidang kajian atau jurusan masing-masing, yang dijelaskan menggunakan logika narasi yang jelas.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan penegasan dari persoalan yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah, yang menunjukkan ciri spesifik yang hendak dipecahkan dalam penelitian. Rumusan masalah harus bisa dijadikan dasar dan acuan bagi pelaksanaan pengembangan produk yang diinginkan peneliti.

Rumusan masalah harus diungkapkan dengan bahasa yang jelas, singkat, dan dalam bentuk kalimat pernyataan. Jika rumusan masalah lebih dari satu, maka cara penulisannya menggunakan nomor urut, dengan mempertimbangkan masalah mana yang paling penting untuk dipecahkan.

3. Tujuan Pengembangan

Tujuan pengembangan dalam penelitian ini merupakan pernyataan peneliti tentang wujud produk yang hendak dihasilkan oleh peneliti dengan

menggunakan metode yang direncanakan. Tujuan pengembangan harus relevan dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

4. Manfaat Pengembangan

Bagian ini menjelaskan tentang seberapa besar manfaat produk yang hendak dikembangkan oleh peneliti bisa memberikan kontribusi terhadap perkembangan keilmuan serta kegunaan bagi praktisi yang relevan dengan produk tersebut.

5. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Bagian ini merupakan gambaran secara lengkap mengenai spesifikasi atau karakteristik produk yang hendak diciptakan oleh peneliti dalam kegiatan pengembangan. Penjelasan tentang spesifikasi produk yang diharapkan harus mencakup semua ciri dan identitas penting yang bisa digunakan untuk membedakan produk tersebut dengan produk karya peneliti lain yang sudah pernah ada.

6. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan telaah kritis atas penelitian pengembangan serupa yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang terdapat unsur kesesuaian atau kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan. Beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam pembuatan kajian pustaka adalah adanya kemiripan produk penelitian yang meliputi (1) kedekatan atau kemiripan jenis produk, (2) kedekatan atau kemiripan di

bidang metode pengembangan, dan (3) kedekatan atau kemiripan di bidang penggunaan teori.

Tujuan pembuatan kajian pustaka adalah untuk menghindari plagiasi terhadap produk penelitian yang sudah dihasilkan peneliti lain, mencari aspek-aspek spesifik yang belum ditemukan oleh peneliti sebelumnya, mengembangkan produk dari penelitian sebelumnya, dan menjelaskan perbedaan dengan peneliti sebelumnya.

Kajian pustaka harus menggunakan sumber pertama atau mengutip sumber aslinya. Karya penelitian pengembangan yang harus ditampilkan pada bagian ini minimal lima (3) buah, dengan usia penelitian tidak boleh lebih dari lima (5) tahun. Dalam menyusun kajian pustaka, peneliti harus menyebutkan nama peneliti, produk yang dikembangkan, metode pengembangan yang digunakan, dan temuan atau hasil produknya.

7. Landasan Teori

Yang dimaksud dengan landasan teori adalah konsep-konsep dasar yang akan dijadikan acuan peneliti untuk memecahkan masalah dalam rangka menciptakan produk dalam kegiatan pengembangan. Oleh karena itu, konsep-konsep atau teori yang digunakan harus relevan dengan permasalahan dan bisa memberikan solusi terhadap konsep serta desain pengembangan yang sudah ditentukan.

8. Metode Pengembangan

Dalam memaparkan metode pengembangan setidaknya ada lima (5) aspek yang harus dijelaskan, yaitu: model pengembangan, prosedur pengembangan,

uji coba produk yang akan dikembangkan, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis.

- a) Model Pengembangan bisa berupa model prosedural (deskripsi tahapan yang akan ditempuh untuk menghasilkan sebuah produk), model konseptual (analisis terhadap komponen-komponen serta keterkaitan antar komponen yang hendak dikembangkan), dan model teoretik (menunjukkan hubungan antar gejala).
- b) Prosedur Pengembangan merupakan penjabaran tentang langkah-langkah yang akan ditempuh oleh peneliti dalam menghasilkan sebuah produk. Prosedur pengembangan harus menyesuaikan dengan model yang telah ditentukan sebelumnya.
- c) Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang akan dijadikan patokan untuk mengetahui nilai guna, daya tarik, serta efektifitas dan efisiensi produk. Untuk pelaksanaan uji coba produk, peneliti perlu merancang desain uji coba serta menentukan subyek uji coba. Uji coba produk bisa mengambil subyek individu, kelompok kecil, dan atau kelompok besar.
- d) Instrumen pengumpulan data adalah perangkat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data. Jika penelitian pengembangan merupakan penyempurnaan dari peneliti sebelumnya, maka instrument pengumpulan datanya harus memuat karakteristik yang hendak digunakan. Jika penelitian merupakan karya baru, maka perlu dijelaskan prosedur pengembangannya.
- e) Teknik analisis data merupakan langkah yang digunakan peneliti untuk menganalisis keseluruhan hasil uji coba produk.

9. Sistematika Penulisan

Memuat dan menjelaskan rangkaian tiap bab dalam penyusunan skripsi yang menunjukkan hubungan yang kohesif, koheren, dan logis. Masing-masing bab diuraikan secara lengkap dengan isi sub-bagian.

10. Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan sumber rujukan atau referensi yang digunakan untuk penyusunan proposal penelitian. Daftar pustaka yang disusun hanya memuat sumber yang dirujuk dalam naskah skripsi atau dijadikan referensi. Daftar pustaka juga memuat hasil-hasil penelitian terdahulu yang dirujuk dalam bagian tinjauan pustaka. Daftar pustaka harus memuat sumber pustaka berbahasa asing (Arab dan Inggris), masing-masing 3 (tiga) buku. Mahasiswa juga diwajibkan untuk mengutip jurnal ilmiah yang merupakan publikasi hasil penelitian terbitan 3 tahun terakhir minimal 3 judul.

Daftar pustaka disusun ke bawah berdasarkan urutan abjad dan sumber berawal dari sumber buku, jurnal, laporan penelitian, makalah lepas dan situs-situs dari internet yang dilengkapi informasi waktu mengunduhnya.

BAB III

SISTEMATIKA SKRIPSI

A. Penelitian Kualitatif

Bagian Awal

Format bagian awal berikut ini berlaku baik untuk penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif:

1. Halaman Judul
2. Halaman Persetujuan Pembimbing
3. Halaman Pengesahan
4. Halaman Pernyataan
5. Kata Pengantar
6. Persembahan
7. Motto
8. Abstrak
9. Daftar Isi
10. Daftar Tabel
11. Daftar Gambar
12. Daftar Lampiran

Penjelasan

1. Halaman Judul

Halaman judul dibuat seperti halaman sampul depan menggunakan kertas putih. Halaman judul ini ditandai sebagai halaman i, namun nomor halaman tidak dituliskan.

Dua spasi di bawah tulisan SKRIPSI dicantumkan tulisan “Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memeroleh Gelar Sarjana Sosial Islam”, yang diketik dengan huruf Times New Roman 12 dengan spasi tunggal.

2. Halaman Persetujuan Pembimbing

Halaman persetujuan pembimbing (Nota Pembimbing) ditandai sebagai halaman ii yang memuat tanda tangan pembimbing dan tanggal persetujuan.

3. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan ditandai sebagai halaman iii yang memuat semua tanda tangan dewan penguji dan tanggal ujian yang diketik menggunakan format yang diberlakukan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

4. Halaman Pernyataan

Halaman ini ditandai sebagai halaman iv yang memuat pernyataan peneliti mengenai keaslian isi skripsi dan mengenai hak karya ilmiah penelitian.

5. Kata Pengantar

Halaman ini berisi pengantar dari peneliti (penulis) yang berisi ungkapan syukur kepada Allah SWT dan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa dalam penyusunan skripsi. Untuk memenuhi sopan santun, ucapan terima kasih diurutkan sebagai berikut: rektor, dekan, jurusan, dosen pembimbing, dosen wali, dewan penguji, orang tua, dll. Penulisan harus menggunakan bahasa baku, maksimal dua halaman.

6. Persembahan

Bagian ini ditandai sebagai halaman vi, yang merupakan ungkapan penulis mengenai kepada siapa karya penelitian dipersembahkan (orang yang sangat berjasa). Penulisan harus menggunakan bahasa yang baku dan tidak dihiasi simbol-simbol. Halaman

Persembahan bukan merupakan pengulangan dari dari Kata Pengantar.

7. Motto

Bagian ini merupakan halaman vii, berisi kata-kata bijak yang dapat bersumber dari kitab suci, kata mutiara, atau ungkapan tokoh yang relevan dengan tema penelitian. Motto dapat juga berupa kalimat yang memberikan semangat dan dorongan penulis dalam menyelesaikan studi. Bila motto merupakan kutipan, maka harus dicantumkan rujukannya.

8. Abstrak (Intisari)

Abstrak (intisari) ditandai sebagai halaman viii yang berisi uraian singkat yang menggambarkan keseluruhan isi skripsi. Abstrak wajib ditulis dalam bahasa Indonesia, Arab dan Inggris. Abstrak memuat uraian latar belakang dan rumusan masalah (1 paragraf), tujuan penelitian, metode penelitian (1 paragraf) dan kesimpulan atau hasil penelitian (1 paragraf).

Abstrak ditulis 1 spasi, maksimal 1 lembar ukuran A4. Isi abstrak ditulis antara 350 – 500 kata. Pada bagian atas abstrak ditulis nama mahasiswa, NIM dan judul skripsi. Di bagian bawah abstrak ditulis kata kunci (*key word*) minimal tiga kata. Kata kunci adalah konsep-konsep terpenting yang dibahas dalam skripsi.

9. Transliterasi (jika ada)

Transliterasi merupakan kelanjutan dari daftar lampiran ditandai sebagai halaman ix yang hanya digunakan bila naskah menggunakan istilah Arab yang ditulis dengan huruf Latin. Teks Arab yang ditulis dengan huruf Latin mengacu pada panduan

transliterasi yang didasarkan pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 seperti pada Lampiran.

10. Daftar Isi

Daftar isi ditandai sebagai halaman x, dibuat untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi skripsi dan sebagai petunjuk nomor halaman bagi pembaca. Daftar isi hanya memuat judul bab dan sub bab dan nomor halamannya.

11. Daftar Tabel (jika ada)

Daftar tabel merupakan kelanjutan dari halaman daftar isi, memuat nomor dan judul tabel serta nomor halamannya.

12. Daftar Gambar (jika ada)

Daftar gambar merupakan kelanjutan dari daftar tabel, memuat nomor dan judul gambar serta nomor halamannya.

13. Daftar Lampiran

Daftar lampiran adalah kelanjutan dari halaman daftar gambar, memuat nomor lampiran dan judul lampiran beserta nomor halamannya. Lampiran penting disertakan: surat bukti penelitian, draft wawancara (untuk penelitian kualitatif), instrumen penelitian, *print out* validitas dan reliabilitas, *print out* hasil analisis (untuk penelitian kuantitatif).

Bagian Utama

Bagian utama skripsi merupakan hasil perbaikan (revisi) dari naskah skripsi yang telah diujikan dalam sidang munaqasah yang telah mendapatkan persetujuan dari semua dewan penguji, dengan penjelasan sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan metode penelitian. Pada prinsipnya pemaparan bagian metode penelitian bersifat fleksibel dan tidak mengikat. Metode penelitian bisa dituliskan sebagai bab tersendiri, sesuai dengan karakter dan jenis penelitian yang digunakan.

A. Latar Belakang

Fungsi latar belakang masalah adalah untuk menjelaskan motif serta alasan akademik yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Latar belakang masalah berisi tentang penggambaran mengenai fakta-fakta atau fenomena empirik dan atau wacana teoretik/akademik yang merupakan kesenjangan antara fakta dengan teori, sehingga memerlukan jawaban atau penjelasan. Pada bagian ini peneliti harus mampu menjelaskan adanya sebuah problem penelitian secara akademik.

Uraian pada latar belakang masalah tidak hanya berfokus pada variabel yang terlibat tetapi juga kedudukan masalah penelitian dalam lingkup permasalahan yang lebih luas. Latar belakang juga memuat penjelasan mengenai alasan mengapa tema atau topik yang dipilih dipandang menarik, penting,

dan perlu untuk diteliti, baik secara rasional maupun teoretik.

Latar belakang masalah harus diungkapkan secara langsung pada pokok persoalan yang diteliti, dan tidak berbelit-belit pada persoalan yang tidak relevan dengan judul penelitian. Jika persoalan yang diteliti berkisar tentang metode dakwah maka latar belakang sebaiknya langsung difokuskan pada metode dakwah baik secara empirik maupun teoretis.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian merupakan persoalan yang menjadi inti permasalahan atau problem penelitian, dan akan ditemukan jawabannya dalam penelitian. Oleh karena itu rumusan masalah harus diungkapkan secara jelas yang diungkapkan dalam bentuk pertanyaan. Hal terpenting dalam merumuskan masalah adalah ada atau tidaknya kesesuaian dengan jenis metode penelitian yang digunakan. Rumusan masalah bisa dibuat lebih dari satu (1) poin, yang dalam hal ini perlu disusun secara *numeric*.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang hendak dicapai dalam proses penelitian. Idealnya tujuan penelitian untuk penelitian kualitatif adalah untuk menemukan dan atau mengembangkan teori. Tujuan penelitian harus mengacu kepada rumusan masalah penelitian.

Manfaat penelitian adalah nilai guna hasil penelitian yang diharapkan oleh peneliti, yang terdiri dari dua bagian yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis menunjuk pada kontribusi hasil penelitian dalam rangka menemukan atau mengembangkan kerangka keilmuan atau teori yang relevan dengan bidangnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis menunjuk pada kontribusi hasil penelitian yang secara langsung dapat gunakan oleh pihak-pihak terkait dengan bidang yang relevan dengan tema penelitian seperti mahasiswa, organisasi atau lembaga sosial, pemerintah, perusahaan dan lain-lain.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang penelitian-penelitian sejenis yang dilakukan peneliti sebelumnya dan ada hubungan atau kemiripan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam tinjauan pustaka, harus jelas dinyatakan bahwa permasalahan yang diteliti belum terjawab atau ada variabel lain yang belum diteliti, tetapi mempengaruhi permasalahan yang akan diteliti.

Dalam bagian ini perlu juga diuraikan secara sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu yang terkait dengan objek penelitian yang dilakukan. Hal-hal yang diuraikan menyangkut antara lain keunikan dari studi tersebut, tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan, hasil atau temuan peneltian, dan keterbatasan dari penelitian

tersebut. Selanjutnya pada bagian ini perlu ada penjelasan mengenai ada atau tidaknya kesamaan atau perbedaan penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis (peneliti). Penelitian-penelitian yang ditinjau harus bervariasi di bidang: kesamaan metode penelitian, kesamaan fokus dan lokus penelitian, dan kesamaan paradigma berpikir atau paradigma keilmuan.

Tinjauan pustaka harus merujuk pada sumber aslinya dengan menyebutkan nama penelitiya. Jumlah penelitian yang dirujuk minimal 5 (lima) judul dengan usia penelitian tidak lebih dari lima (5) tahun, baik penelitian yang berasal dari dalam maupun dari luar UIN Walisongo.

E. Metode Penelitian

Pemaparan metode penelitian dalam naskah skripsi bersifat fleksibel, artinya ia bisa ditulis menjadi satu dengan bagian pendahuluan, tetapi bisa juga bisa dibuat dalam satu bab tersendiri. Hal-hal yang perlu dipaparkan dalam metode penelitian kualitatif sekurang-kurangnya meliputi:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian
2. Definisi Konseptual dan atau Operasional
3. Sumber dan Jenis Data
4. Teknik Pengumpulan Data
5. Teknik Analisis Data

Bab II. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan konsep berpikir peneliti yang dijadikan landasan penting dalam melaksanakan

sebuah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kerangka teori sekurang-kurangnya memuat: 1) Uraian teoretis secara umum yang relevan dengan permasalahan yang diteliti yang merupakan fokus penelitian dan atau variabel penelitian, 2) uraian tentang teori kunci yang digunakan untuk mengkaji paradigma keilmuan atau kerangka berpikir, 3) uraian tentang keterkaitan antara teori dengan metode penelitian.

Dalam memaparkan kerangka teori, peneliti harus merujuk pada pendapat pakar dengan menggunakan sumber yang akurat, baik berupa buku maupun jurnal ilmiah yang relevan dengan fokus kajian. Dalam hal ini, peneliti harus menyebutkan sumber rujukan dari pendapat pakar yang dikutip dalam tulisannya.

Bab III. Gambaran Umum Obyek Penelitian dan Paparan Data

Pada dasarnya, gambaran umum obyek penelitian tergantung pada jenis data serta pendekatan penelitian yang digunakan. Bagian ini memuat uraian tentang karakteristik unit yang diteliti dan pemaparan data yang dijadikan sebagai dasar analisis. Data yang dipaparkan harus berdasarkan pada variabel serta indikator-indikatornya yang telah ditetapkan pada definisi konseptual dan atau definisi operasional. Jika penelitiannya tentang masyarakat, maka gambaran umum yang perlu dipaparkan meliputi; kondisi geografis, demografis, karakter masyarakat, kondisi keagamaan, karakter sosial budaya, dan lain-lain. Sedangkan jika penelitiannya tentang lembaga atau institusi tertentu, maka gambaran umum berisi tentang profil lembaga yang meliputi sejarah lembaga, visi misi, struktur organisasi, program kerja, dan lain-lain).

Jika penelitiannya berupa studi tokoh maka gambaran umum obyek penelitian meliputi; biografi tokoh, latar belakang sosial budaya yang mempengaruhi tokoh, tingkat pendidikan, pengaruh tokoh pada lingkungannya dan karya-karya monumentalnya. Jika obyek penelitiannya berupa isi media komunikasi, maka gambaran umum yang harus disampaikan pada bagian tersebut adalah hal-hal yang berkaitan dengan isi media yang diteliti.

Bab IV. Analisis Data

Secara garis besar, analisis data merupakan jawaban atas masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif (khususnya yang menggunakan pendekatan fenomenologis, etnografi, dan analisis isi), pada hakekatnya peneliti sudah secara tidak langsung melakukan analisis secara bersamaan pada saat proses pengumpulan data. Dalam hal ini maka paparan hasil analisis bisa dijadikan satu atau dua bagian sebagai bagian yang saling berkaitan.

Secara keseluruhan analisis data merupakan uraian logis terhadap data yang disajikan sebelumnya yang merupakan hasil seleksi dari data mentah. Dalam proses analisis data, peneliti sebaiknya menggunakan teori yang sesuai dengan karakter data (berupa definisi konseptual yang diambil dari salah satu teori), dan memberikan interpretasi (pemaknaan/penjelasan) sesuai dengan karakter penelitian serta pemikiran peneliti. Logika analisis juga disesuaikan dengan permasalahan penelitian (yang jelaskan dalam rumusan masalah) sebagai fokus penelitian. Dengan demikian maka dalam proses analisis data selalu ada keterkaitan antara rumusan masalah penelitian, kerangka teori, serta metode penelitian.

Bab V. Penutup

Bab ini terdiri atas kesimpulan hasil temuan penelitian, saran atau rekomendasi peneliti, dan kalimat penutup. Bagian ini perlu paparkan dengan menggunakan kalimat-kalimat yang singkat, jelas dan padat tetapi bisa mewakili keseluruhan temuan hasil penelitian.

1. Kesimpulan merupakan abstraksi (intisari) dari hasil penelitian yang menjelaskan tentang temuan hasil penelitian, dan berupa jawaban baik teoretik maupun empirik atas permasalahan penelitian.
2. Saran atau rekomendasi penelitian merupakan masukan atau pandangan peneliti untuk pihak lain yang berkaitan dengan keberlanjutan penelitian. Saran bisa ditujukan kepada peneliti lain sebagai penyempurnaan kekurangan dan kelemahan penelitian, lembaga sosial keagamaan, dan pemerintah, agar bisa menindaklanjuti atau mengembangkan temuan-temuan penelitian baik dalam bentuk penelitian lanjutan maupun penyusunan kebijakan.

Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka, lampiran, dan biodata peneliti.

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi tentang sumber rujukan atau referensi yang digunakan untuk penyusunan laporan penelitian. Daftar pustaka yang disusun hanya memuat sumber yang dirujuk atau yang menjadi referensi dalam naskah skripsi. Dalam daftar pustaka harus memuat sumber pustaka berbahasa asing (Arab dan Inggris), masing-masing minimal 3 (tiga) buku dan

3 (tiga) jurnal terbitan tiga tahun terakhir. Daftar pustaka disusun ke bawah berdasarkan urutan abjad dan sumber kepustakaan. Struktur penulisan daftar pustaka berawal dari sumber buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, surat kabar dan majalah, makalah lepas dan situs-situs dari internet (yang dituliskan pula nama penulis dan waktu mengunduhnya).

2. Lampiran

Dalam lampiran terdapat informasi yang diperoleh dalam penelitian yang penting dan mendukung laporan hasil penelitian, tetapi tidak bisa disajikan pada bagian utama penelitian. Lampiran data penelitian diantaranya; gambar lokasi, surat-surat, surat keputusan, dokumentasi aktivitas yang relevan dengan penelitian, dan panduan wawancara.

Catatan:

Penelitian kualitatif memiliki keragaman pendekatan, sehingga berkembang berbagai bentuk pendekatan penelitian. Ada beberapa pendekatan yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif misalnya: pendekatan etnografi, fenomenologi, pendekatan sejarah, studi naskah (filologi), studi lembaga media, studi teks media, studi tokoh, dan lain-lain. Untuk mengakomodasi kebutuhan tersebut maka peneliti memiliki berbagai kemungkinan untuk mengembangkan format lain dari yang sudah ditentukan dalam panduan ini.

B. Penelitian Kuantitatif

Sistematika skripsi terdiri dari tiga bagian, yaitu: Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir. Secara lebih detail, sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

Bagian Awal

Bagian ini meliputi:

- a. Halaman Judul
- b. Halaman Persetujuan Pembimbing
- c. Halaman Pengesahan
- d. Halaman Pernyataan
- e. Kata Pengantar
- f. Persembahan
- g. Motto
- h. Abstrak
- i. Daftar Isi
- j. Daftar Tabel
- k. Daftar Gambar
- l. Daftar Lampiran

Penjelasan: (bagian awal skripsi kuantitatif sama dengan skripsi kualitatif sebagaimana telah diuraikan sebelumnya).

Bagian Utama

Bagian utama skripsi merupakan hasil perbaikan (revisi) dari skripsi yang telah diujikan, dengan format sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan tinjauan pustaka.

A. Latar Belakang

Latar belakang pada hakikatnya menggambarkan masalah/objek yang diteliti. Pembahasan dimulai dari variabel dependen dalam penelitian, mengenai mengapa hal (variabel) tersebut menjadi perhatian utama, menarik, dan perlu diteliti. Selanjutnya perlu dijelaskan adanya dan keterkaitannya dengan variabel pertama. Untuk lebih menguatkan argumen penulisan, maka sangat penting untuk mengangkat data-data terbaru atau pendapat pakar mengenai masalah yang dikemukakan. Diuraikan pula posisi masalah yang diteliti dalam permasalahan yang lebih luas. Permasalahan harus relevan dengan jurusan yang diambil.

Jika memungkinkan, peneliti bisa menunjukkan keaslian penelitian yang tengah dilakukan, dan bahwa permasalahan penelitian tersebut belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu. Jika permasalahannya mirip, maka harus ditegaskan inti perbedaan penelitiannya dengan penelitian sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan permasalahan yang menjadi fokus utama penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, rumusan masalah harus terukur, serta dapat diuji melalui pengumpulan dan analisis data. Perumusan masalah harus dibuat secara tepat dalam bentuk kalimat tanya dan jika lebih dari satu maka dibuat nomor urut (angka).

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Pada dasarnya, tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menguji teori yang diwujudkan dalam bentuk hipotesis.

Manfaat penelitian juga mencakup dua hal yaitu:

1. **Teoretis**

Manfaat penelitian secara teoretis memberikan kontribusi bagi pengembangan disiplin keilmuan atau teori.

2. **Praktis**

Manfaat penelitian secara praktis berupa faedah yang secara langsung untuk pihak-pihak terkait (seperti: mahasiswa, organisasi, atau lembaga).

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan yang ada hubungan dengan penelitian yang dilakukan. Tinjauan pustaka ini harus secara jelas menyatakan bahwa permasalahan yang diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan oleh peneliti-peneliti terdahulu.

Disamping itu, dalam bagian ini perlu diuraikan secara sistematis (kalau perlu dalam bentuk tabel atau matrik) tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang terkait dengan objek penelitian. Hal-hal yang harus diuraikan dalam tinjauan pustaka antara lain: keunikan dari studi tersebut, metode penelitian, hasil temuannya, dan keterbatasan dari penelitian. Tinjauan pustaka harus merujuk pada sumber aslinya. Jumlah penelitian

terdahulu yang dihadirkan minimal 5 judul, baik dari dalam maupun dari luar UIN Walisongo.

Bab II. Kerangka Teori

Pada bagian ini peneliti harus mendeskripsikan secara teoretik masing-masing variabel (variabel independen, dependen, intervening, dan sebagainya) sesuai dengan jumlah variabel yang digunakan. Kerangka teori harus merujuk pandangan ilmuan atau sumber buku.

Kerangka teori harus bisa menggambarkan secara analitis hubungan antar variabel. Di sini harus diupayakan penggunaan teori yang mapan dan relevan dengan fokus penelitian yang digunakan dasar untuk memecahkan masalah atau menjawab rumusan masalah.

Contoh: kalau penelitian mengukur pengaruh media massa, maka teori magic bullet, hubungan sosial, penggolongan sosial, jarum hipodermik, difusi inovasi layak dipakai. Asumsi dasar dari masing-masing teori tersebut harus dijelaskan, kemudian dikuatkan oleh pendapat para pakar secara bertautan.

Pada bagian akhir kerangka teori, peneliti harus mencantumkan hipotesis. Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori yang merupakan asumsi sementara peneliti tentang masalah penelitian. Hipotesis penelitian dapat berupa hipotesis nol ataupun hipotesis kerja.

Bab III. Metode Penelitian

Bab ini menggambarkan secara menyeluruh metode penelitian yang digunakan, sebagaimana telah dijelaskan pada bagian Metode Penelitian Proposal Kuantitatif.

Substansi bab ini merupakan uraian dari beberapa aspek metode penelitian yang meliputi;

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif (deskriptif, komparatif, korelasional, eksperimental, dan kuasi eksperimental). Pendekatan penelitian menunjuk pada sudut pandang keilmuan yang digunakan dan harus disesuaikan dengan keilmuan utama yang dijadikan dasar dalam memahami gejala atau menjawab masalah yang diteliti (dakwah, tafsir, filsafat, komunikasi, antropologi, sosiologis, psikologi, manajemen, politik dan sejarah).

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan konsepsi peneliti atas variabel-variabel atau aspek utama tema penelitian, yang disusun atau dibuat berdasarkan teori-teori yang telah ditetapkan. Fungsi definisi konseptual adalah agar konsep-konsep yang digunakan dalam memahami variabel-variabel atau aspek-aspek utama dari tema penelitian menjadi lebih jelas. Definisi konseptual disusun berdasarkan kerangka teori dan disesuaikan dengan posisi variabel yang diteliti.

C. Definisi Operasional

Definisi (batasan) operasional merupakan penjelasan praktis atas masing-masing variabel yang diteliti, yang menggambarkan indikator-indikator yang dijabarkan dalam bentuk instrumen-instrumen untuk mengukur gejala atau fenomena yang diteliti.

D. Sumber dan Jenis Data

Sumber data merupakan obyek tempat memperoleh data. Sumber data utama atau pokok disebut sumber data primer, sedangkan jenis data yang diperoleh merupakan data primer. Sumber data pendukung atau tambahan disebut sumber data sekunder, sedangkan jenis datanya adalah data sekunder.

E. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari obyek yang diteliti. Populasi harus bisa menggambarkan obyek penelitian secara jelas, baik mengenai karakteristik maupun jumlahnya. Sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan anggota populasi. Pada bagian ini peneliti juga harus menjelaskan teknik pengambilan sampel dan besaran sampel yang digunakan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini memuat uraian yang terperinci tentang teknik pengumpulan data (yang meliputi angket/skala, dan observasi dalam penelitian survey). Untuk memperoleh data, peneliti harus membuat instrumen penelitian. Konsep untuk membuat instrumen didasarkan pada beberapa indikator dari masing-masing yang dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan/pertanyaan.

Instrumen penelitian yang baik adalah yang disusun menggunakan kisi-kisi yang ditampilkan dalam bentuk tabel. Tabel kisi-kisi instrumen menjelaskan

masing-masing satu variabel penelitian. Setidaknya tabel kisi-kisi instrumen memuat kolom tentang: 1) nomor, 2) indikator/aspek, 3) nomor butir, dan 4) jumlah butir.

Dalam bagian ini harus disebutkan skala yang digunakan dalam memberikan skor/nilai dari masing-masing jawaban yang dipilih, apakah skala Bogardus, Likert, atau lainnya.

G. Validitas dan Reliabilitas Data

Bagian ini menguraikan validitas dan reliabilitas data yang. Teknik ini sangat penting dalam menentukan kelayakan instrumen khususnya angket (dalam penelitian survey) sebagai dasar pengumpulan data penelitian.

Sebelum digunakan sebagai alat ukur untuk pengambilan data, semua instrumen penelitian terlebih dahulu harus diujicobakan dalam bentuk uji validitas dan reliabilitas.

H. Teknik Analisis Data

Bagian ini berisi tentang teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul. Tahapan analisis data meliputi: a) deskripsi data; mendeskripsikan masing-masing variabel dalam bentuk grafik, distribusi frekuensi dan lain-lain, b) uji persyaratan analisis; uji normalitas data, c) uji hipotesis sesuai dengan jenis statistik yang digunakan (deskripsi, komparasi, dan atau korelasi).

Dalam penelitian kuantitatif, kajian harus difokuskan pada variabel dalam judul penelitian. Masing-masing variabel harus ditunjukkan dalam

bentuk definisi operasional dan dijabarkan ke dalam indikator-indikator.

Bab IV. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Bab ini memuat gambaran secara garis besar mengenai daerah penelitian, objek penelitian, serta responden yang tergambar melalui masing-masing variabel penelitian. Gambaran tentang responden harus berisi tentang data-data tentang responden yang diperlukan sesuai dengan variabel penelitian serta serta indikator-indikatornya.

Bab V. Paparan Data dan Analisis Data

Bab ini berisi dua (2) pokok penting, yaitu bagian paparan data dan bagian analisis data penelitian. Yang dimaksud dengan data pada bagian ini adalah bentuk tabulasi dari hasil data yang dikumpulkan dari responden yang telah diolah dalam bentuk tabel, grafik, atau *chart* sesuai dengan variabel dan indikator-indikatornya.

Paparan mengenai tahapan analisis data harus mampu menjelaskan keseluruhan proses pengolahan data, mulai dari koding data (hasil temuan penelitian melalui angket, wawancara atau observasi) hingga penggunaan alat analisis.

Tahapan analisis meliputi: a) deskripsi data; mendeskripsikan variabel dalam bentuk grafik, distribusi frekuensi dan lain-lain, b) uji persyaratan analisis; uji normalitas data, c) uji hipotesis: sesuai dengan jenis statistik yang digunakan (deskripsi, komparasi, atau korelasi). Dalam uji hipotesis peneliti dapat memilih rumus statistik sesuai dengan permasalahan penelitian,

diantaranya; Chi Square, Tata Jenjang Spearman, Product Moment, Regresi, Sosiogram, atau indeks sosiometri. Operasionalisasi tahapan ini bisa dilakukan secara manual atau dengan komputasi (SPSS), yang harus ditampilkan secara utuh.

Setelah proses uji hipotesis, peneliti menginterpretasikan hasil uji hipotesis yang meliputi; penjelasan hasil uji hipotesis (apakah temuan bisa menerima atau menolak hipotesis). Tahap analisis terakhir adalah menjelaskan konsekuensi-konsekuensi hasil uji hipotesis dan hubungannya dengan teori yang ada atau dengan hasil penelitian sebelumnya.

Bab VI. Penutup

Bab ini terdiri atas kesimpulan dan saran/rekomendasi dari hasil penelitian. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang merupakan rangkuman dari hasil penelitian dan hasil uji hipotesis. Kesimpulan berfungsi sebagai jawaban teoretik maupun empirik atas permasalahan penelitian.

Saran/rekomendasi ditujukan baik kepada peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkannya maupun kepada pengguna lain (instansi, organisasi keagamaan, *stake holder*).

Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka, lampiran, dan biodata peneliti.

- a. Daftar Pustaka (lihat penjelasan pada penelitian kualitatif)
- b. Lampiran

Dalam lampiran terdapat informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya data mentah, hasil pengolahan data, angket/skala, dan gambar lokasi. Informasi tersebut bersifat melengkapi penulisan skripsi.

C. Penelitian *Mixed Method*

Sistematika penulisan skripsi untuk *mixed method* terdiri dari tiga bagian, yaitu: Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir. Secara lebih detail, sistematika penulisan skripsi tersebut bisa dijelaskan sebagai berikut:

Bagian Awal

Bagian ini meliputi:

- a. Halaman Judul
- b. Halaman Persetujuan Pembimbing
- c. Halaman Pengesahan
- d. Halaman Pernyataan
- e. Kata Pengantar
- f. Persembahan
- g. Motto
- h. Abstrak
- i. Daftar Isi
- j. Daftar Tabel
- k. Daftar Gambar (jika ada)
- l. Daftar Lampiran

Penjelasan: (struktur isi bagian awal skripsi untuk *mixed method* sama dengan skripsi kualitatif dan kuantitatif sebagaimana telah diuraikan sebelumnya).

Bagian Utama

Bagian utama naskah skripsi merupakan hasil perbaikan (revisi) dari skripsi yang telah diujikan dan telah mendapatkan persetujuan dari dewan penguji munaqasah, dengan format sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan tinjauan pustaka.

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang pada hakikatnya menggambarkan masalah/objek yang diteliti. Pembahasan bisa dimulai dari paparan fakta empiric di lapangan tentang obyek yang diteliti, wacana teoretis yang berhubungan dengan obyek kajian, serta kemungkinan adanya kesenjangan antara fakta dengan teori. Selanjutnya penjelasan tentang variabel-variabel penelitian yang meliputi variabel dependen dan variabel bebas, keterkaitan antara variabel, serta penjelasan mengenai mengapa hal (variabel) tersebut menjadi perhatian utama, menarik, dan perlu diteliti. Untuk lebih menguatkan argumen penulisan, maka sangat penting untuk mengangkat data-data terbaru atau pendapat pakar mengenai masalah yang dikemukakan. Diuraikan pula posisi masalah yang diteliti dalam permasalahan yang lebih luas. Permasalahan harus relevan dengan jurusan yang diambil.

Jika memungkinkan, peneliti bisa menunjukkan keaslian penelitian yang tengah dilakukan, dan bahwa permasalahan penelitian tersebut belum pernah

dipecahkan oleh peneliti terdahulu. Jika permasalahannya mirip, maka harus ditegaskan inti perbedaan penelitiannya dengan penelitian sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan permasalahan yang menjadi fokus utama penelitian yang hendak dijawab menggunakan metode penelitian. Oleh karena itu rumusan masalah harus sesuai dengan metode yang akan digunakan serta relevan dengan judul dan latar belakang masalah. Dalam penelitian *mixed method*, rumusan masalah setidaknya terdiri dari dua (2) masalah pokok yang mewakili jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif. Perumusan masalah harus dibuat secara tepat dalam bentuk kalimat tanya dan disusun secara *numeric*.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Pada dasarnya, penelitian *mixed method* digunakan sebagai sebuah triangulasi untuk dalam melihat satu persoalan dengan menggunakan sudut pandang yang berbeda. Kegunaan cara triangulasi ini dimaksudkan untuk memperoleh hasil maksimal dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu, dalam menulis laporan hasil penelitian, tujuan penelitian merupakan jabaran peneliti tentang apa yang hendak dicapai dalam penelitian tersebut sebagaimana dipaparkan dalam rumusan masalah penelitian.

Sedangkan manfaat penelitian juga mencakup dua hal yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat penelitian secara teoretis dimaksudkan agar hasil penelitian mampu memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan disiplin keilmuan atau teori.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian secara praktis berupa faedah yang bisa dimanfaatkan secara langsung untuk pihak-pihak terkait (seperti: mahasiswa, organisasi, atau lembaga).

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan yang ada hubungan dengan penelitian yang dilakukan. Tinjauan pustaka ini harus secara jelas menyatakan bahwa permasalahan yang diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan oleh peneliti-peneliti terdahulu.

Disamping itu, dalam bagian ini perlu diuraikan secara sistematis (kalau perlu dalam bentuk tabel atau matrik) tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang terkait dengan objek penelitian. Hal-hal yang harus diuraikan dalam tinjauan pustaka antara lain: keunikan dari studi tersebut, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil temuannya, dan keterbatasan dari penelitian. Selanjutnya perlu diuraikan adanya kesamaan serta perbedaan penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang dilakukan penulis. Tinjauan pustaka harus merujuk pada sumber aslinya. Jumlah penelitian terdahulu yang dihadirkan minimal lima (5)

judul, dengan usia penelitian tidak lebih dari lima (5) tahun, baik berupa penelitian dari dalam maupun dari luar UIN Walisongo.

Bab II. Kerangka Teori

Kerangka teori dalam penelitian *mixed method* harus bisa mewakili kerangka konseptual untuk keperluan penelitian kualitatif dan kauantitatif. Dalam penelitian kualitatif, kerangka teori sekurang-kurangnya memuat: 1) Uraian teoretis secara umum yang relevan dengan permasalahan yang diteliti (variabel penelitian), 2) uraian teori kunci yang digunakan untuk mengkaji lokus dan fokus penelitian, 3) uraian tentang keterkaitan antara teori dengan metode penelitian. Sedangkan kerangka teori untuk penelitian kuantitatif harus bisa menggambarkan secara analitis hubungan antar variabel. Di sini harus diupayakan penggunaan teori yang mapan dan relevan dengan fokus penelitian yang digunakan dasar untuk memecahkan masalah atau menjawab rumusan masalah.

Oleh karena itu, bagian kerangka teori untuk penelitian *mixed method* setidaknya harus mendeskripsikan secara teoretik tentang fokus penelitian, masing-masing variabel (variabel independen, dependen, intervening, dan sebagainya) sesuai dengan jumlah variabel yang digunakan, serta kajian interdisipliner yang mengaitkan antara variabel dengan dengan paradigma keilmuan yang digunakan. Kerangka teori harus merujuk pandangan ilmuwan atau sumber buku.

Pada bagian akhir kerangka teori, peneliti harus mencantumkan hipotesis. Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori yang merupakan asumsi sementara peneliti tentang masalah

penelitian. Hipotesis penelitian dapat berupa hipotesis nol ataupun hipotesis kerja. Hipotesis juga bisa dijelaskan secara terpisah dengan menggunakan sub-bab tersendiri.

Bab III. Metode Penelitian

Bab ini menggambarkan secara menyeluruh metode penelitian yang digunakan, sebagaimana telah dijelaskan pada bagian Metode Penelitian Proposal *Mixed Method*. Substansi bab ini merupakan uraian dari beberapa aspek metode penelitian yang meliputi;

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian *mixed method* yang menggabungkan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam satu kegiatan penelitian. Penelitian ini bisa bersifat deskriptif-eksploratif seperti studi kasus, studi lapangan, studi eksperimental, kuasi eksperimental, dan studi komparatif yang bertujuan untuk melihat memecahkan satu masalah dengan menggunakan dua sudut pandang yang berbeda.

Adapun pendekatan penelitian merupakan sudut pandang peneliti dalam memahami fenomena yang diteliti yang bersifat eklektik dan tidak menggunakan paradigma tunggal. Pendekatan penelitian menunjuk pada sudut pandang keilmuan yang digunakan, disesuaikan dengan keilmuan utama yang menjadi dasar untuk memahami gejala atau menjawab masalah yang diteliti (misalnya dakwah, komunikasi, antropologis, sosiologis, psikologis, manajemen, dan politik).

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan konsepsi peneliti atas variabel-variabel atau aspek utama tema penelitian, yang disusun atau dibuat berdasarkan teori-teori yang telah ditetapkan. Fungsi definisi konseptual adalah agar konsep-konsep yang digunakan dalam memahami variabel-variabel atau aspek-aspek utama dari tema penelitian menjadi lebih jelas. Definisi konseptual disusun sesuai dengan posisi variabel yang diteliti.

C. Definisi Operasional

Definisi (batasan) operasional merupakan penjelasan praktis atas masing-masing variabel yang diteliti, yang menggambarkan indikator-indikator yang dijabarkan dalam bentuk instrumen-instrumen untuk mengukur gejala atau fenomena yang diteliti. Definisi operasional dijadikan dasar untuk menyusun instrumen penelitian, baik dalam bentuk wawancara, angket, maupun pengamatan gejala sosial dan wacana media komunikasi.

D. Sumber dan Jenis Data

Sumber data merupakan obyek atau lokasi di mana peneliti memperoleh data penelitian. Sumber data dalam penelitian *mixed method* setidaknya mengandung dua hal yaitu (1) sumber data utama atau pokok disebut sumber data primer, sedangkan jenis datanya disebut data primer, dan (2) sumber data tambahan yang disebut sumber data sekunder, dan jenis datanya disebut data sekunder.

Dalam menentukan sumber dan jenis data, hal yang perlu dijadikan pertimbangan adalah prioritas penelitian. Jika penelitian diprioritaskan untuk menjawab persoalan yang bersifat kualitatif, maka sumber dan jenis data utamanya adalah sumber yang bersifat kualitatif, sedangkan data kuantitatif merupakan data sekunder. Sebaliknya, jika prioritas penelitiannya adalah kuantitatif, maka sumber dan jenis data primernya merupakan data kuantitatif, dan sumber data kualitatifnya merupakan data sekunder.

E. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari obyek tertentu dari komunitas yang diteliti. Populasi harus bisa menggambarkan obyek penelitian secara jelas, baik mengenai karakteristik maupun jumlahnya. Adapun yang disebut sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan anggota populasi.

Pada bagian ini peneliti juga harus menjelaskan teknik pengambilan sampel dan besaran sampel yang digunakan dengan jelas dan terperinci. Dalam teknik pengambilan sampel, peneliti juga harus menjelaskan alasan yang logis tentang mengapa teknik tersebut yang digunakan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini memuat uraian yang terperinci tentang teknik pengumpulan data yang meliputi angket/skala, dan observasi dalam penelitian survey, dokumentasi, dan wawancara. Untuk memperoleh data, peneliti

harus membuat instrumen penelitian sesuai dengan definisi operasional yang telah ditetapkan. Konsep untuk membuat instrumen didasarkan pada beberapa indikator dari masing-masing yang dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan/ pertanyaan.

G. Validitas dan Reliabilitas Data

Bagian ini menguraikan validitas dan reliabilitas data yang. Teknik ini sangat penting dalam menentukan kelayakan instrumen khususnya angket (dalam penelitian survey) sebagai dasar pengumpulan data penelitian.

Sebelum digunakan sebagai alat ukur untuk pengambilan data, semua instrumen penelitian terlebih dahulu harus diujicobakan dalam bentuk uji validitas dan reliabilitas.

H. Teknik Analisis Data

Bagian ini berisi tentang teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul. Tahapan analisis data meliputi: a) deskripsi data penelitian, yaitu merupakan paparan tentang data yang telah diseleksi keperluannya. Deskripsi data harus bisa mewakili kepentingan dari masing-masing variabel penelitian, dengan mempertimbangkan prioritas jenis penelitian. Untuk data kuantitatif, deskripsi data disajikan dalam bentuk tabel atau grafik dari masing-masing variabel, distribusi frekuensi dan lain-lain. b) uji persyaratan analisis; uji normalitas data. c) uji hipotesis sesuai dengan jenis statistik yang digunakan.

Dalam penelitian *mixed method*, bagian analisis data harus disesuaikan dengan prioritas jenis penelitian, dan difokuskan pada variabel dalam judul penelitian serta rumusan masalah penelitian. Pada bagian ini, peneliti harus menunjukkan kemampuan analisis dengan menggunakan paradigma berpikir eklektik, yaitu menggunakan dua atau lebih sudut pandang dalam menemukan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian.

Bab IV. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Bab ini memuat gambaran secara garis besar mengenai daerah penelitian, obyek penelitian, serta responden (kuantitatif) atau informan (kualitatif) yang tergambar melalui masing-masing variabel penelitian. Jika yang menjadi kajian adalah masyarakat pada daerah tertentu, maka gambaran umum obyek penelitian bukan hanya berisi tentang demografi dan topografi daerah tersebut, tetapi juga berupa gambaran tentang kehidupan masyarakat secara keseluruhan.

Bab V. Data Penelitian

Bagian data penelitian merupakan paparan dari semua informasi dan fakta di lapangan baik berupa data primer maupun data sekunder yang diperoleh dari informan dan atau responden maupun hasil dokumentasi serta observasi. Dalam pemaparan data, peneliti bisa menampilkan data yang bersifat kualitatif (narasi) maupun data kuantitatif (angka). Data yang bersifat kuantitatif sebaiknya dibuat dalam bentuk tabel, chart, atau grafik.

Bab VI. Analisis Data Penelitian

Analisis data merupakan uraian yang logis dari temuan data, teori yang sesuai dengan temuan data, dan interpretasi atau pemaknaan/penjelasan. Logika analisis disesuaikan dengan permasalahan yang menjadi fokus serta ketersediaan data penelitian. Analisis data merupakan jawaban atas masalah penelitian, yang bentuknya berupa uraian temuan-temuan dari masing-masing permasalahan penelitian. Analisis data bisa dibuat dalam beberapa bab, menyesuaikan dengan permasalahan penelitian serta prioritas jenis penelitian.

Bagian analisis harus mengandung tiga jenis analisis, yaitu (1) analisis kualitatif dengan menggunakan kata-kata naratif, (2) analisis kuantitatif yang menggunakan angka dan statistik, dan (3) analisis gabungan yang menggunakan narasi dan angka. Tahapan analisis harus disesuaikan dengan skala prioritas atau penekanan jenis penelitian. Jika penelitian ditekankan pada aspek kualitatif maka aspek inilah yang dijadikan prioritas analisis, sedangkan analisis kuantitatif dijadikan sebagai alat analisis silang (*cross-check*).

Pada bagian akhir analisis peneliti harus bisa menjelaskan konsekuensi-konsekuensi hasil uji hipotesis untuk data kuantitatif dan hubungannya dengan teori yang digunakan, serta relevansinya dengan hasil analisis yang bersifat naratif yang menjadi permasalahan dalam penelitian.

Bab VI. Penutup

Bab ini terdiri atas kesimpulan dan saran atau rekomendasi peneliti berdasarkan pada temuan hasil penelitian. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang merupakan rangkuman dari temuan hasil

penelitian dan hasil uji hipotesis, keterkaitan antar teori yang digunakan serta temuan penelitian. Kesimpulan berfungsi sebagai jawaban terhadap rumusan masalah yang telah ditentukan.

Saran atau rekomendasi penelitian ditujukan baik kepada peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkannya maupun kepada pengguna lain (instansi, organisasi keagamaan, *stake holder*).

Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka, lampiran, dan biodata peneliti.

- a. Daftar Pustaka (lihat penjelasan pada penelitian kualitatif dan kuantitatif)
- b. Biodata Peneliti
- c. Lampiran-lampiran

Dalam lampiran terdapat informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya data mentah, hasil pengolahan data, angket/skala, hasil wawancara, dan gambar lokasi. Informasi tersebut bersifat melengkapi penulisan skripsi.

D. Penelitian Pengembangan (RnD)

Sistematika penulisan skripsi untuk RnD terdiri dari tiga bagian, yaitu: Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir. Secara lebih detail, sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

Bagian Awal

Bagian ini meliputi:
Halaman Judul

- a. Halaman Persetujuan Pembimbing
- b. Halaman Pengesahan
- c. Halaman Pernyataan
- d. Kata Pengantar
- e. Persembahan
- f. Motto
- g. Abstrak
- h. Daftar Isi
- i. Daftar Tabel
- j. Daftar Gambar (jika ada)
- k. Daftar Lampiran

Penjelasan: (struktur isi bagian awal skripsi untuk *RnD* sama dengan skripsi kualitatif, kuantitatif, dan *mixed method* sebagaimana telah diuraikan sebelumnya).

Bagian Utama

Bagian utama naskah skripsi merupakan hasil perbaikan (revisi) dari skripsi yang telah diujikan dan telah mendapatkan persetujuan dari dewan penguji munaqasah, dengan format sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan tinjauan pustaka.

A. Latar Belakang masalah

Latar belakang merupakan penjelasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan obyek yang dikembangkan dan argumen yang menunjukkan adanya permasalahan yang memerlukan penyelesaian atau sebuah model pengembangan. Latar belakang

harus memuat dinamika permasalahan, sebagai sesuatu yang saling berkaitan dan memiliki masalah secara umum hingga spesifik. Penjelasan spesifik mengarah pada pentingnya upaya penelitian model pengembangan yang memuat aspek permasalahan yang menarik, penting dan unik. Latar belakang masalah juga menguraikan pertimbangan motif akademik peneliti yang dijadikan sebagai dasar untuk memilih model penelitian pengembangan tersebut. Penjelasan ini harus menunjukkan aspek yang menarik, penting dan unik dari permasalahan yang diteliti.

Jenis-jenis produk pengembangan yang dijadikan fokus penelitian didasarkan pada bidang kajian atau jurusan masing-masing, yang dijelaskan menggunakan logika narasi yang jelas.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan penegasan dari persoalan yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah, yang menunjukkan ciri spesifik yang hendak dipecahkan (dikembangkan) dalam penelitian. Rumusan masalah harus bisa dijadikan dasar dan acuan bagi pelaksanaan pengembangan produk yang diinginkan peneliti.

Rumusan masalah harus diungkapkan dengan bahasa yang jelas, singkat, dan dalam bentuk kalimat pernyataan. Jika rumusan masalah lebih dari satu, maka cara penulisannya menggunakan nomor urut, dengan mempertimbangkan masalah mana yang paling penting untuk dipecahkan.

C. Tujuan Pengembangan

Tujuan pengembangan dalam penelitian ini merupakan pernyataan peneliti tentang wujud produk yang hendak dihasilkan oleh peneliti dengan menggunakan metode yang direncanakan. Tujuan pengembangan harus relevan dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

D. Manfaat Pengembangan

Bagian ini menjelaskan harapan peneliti tentang seberapa besar manfaat produk yang telah dikembangkan oleh peneliti bisa memberikan kontribusi terhadap perkembangan keilmuan serta kegunaan bagi praktisi yang relevan dengan produk tersebut.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Bagian ini merupakan gambaran secara lengkap mengenai spesifikasi atau karakteristik produk yang diciptakan oleh peneliti dalam kegiatan pengembangan. Penjelasan tentang spesifikasi produk harus mencakup semua ciri dan identitas penting yang dapat digunakan untuk membedakan produk tersebut dengan produk karya peneliti lain yang sudah pernah ada.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan telaah kritis atas penelitian pengembangan serupa yang dilakukan oleh

peneliti sebelumnya, yang terdapat unsur kesesuaian atau kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan. Beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam pembuatan kajian pustaka adalah adanya kemiripan produk penelitian yang meliputi (1) kedekatan atau kemiripan jenis produk, (2) kedekatan atau kemiripan di bidang metode pengembangan, dan (3) kedekatan atau kemiripan di bidang penggunaan teori.

Tujuan pembuatan kajian pustaka adalah untuk menghindari plagiasi terhadap produk penelitian yang sudah dihasilkan peneliti lain, mencari aspek-aspek spesifik yang belum ditemukan oleh peneliti sebelumnya, mengembangkan produk dari penelitian sebelumnya, dan menjelaskan perbedaan dengan peneliti sebelumnya.

Kajian pustaka harus menggunakan sumber pertama atau mengutip sumber aslinya. Karya penelitian pengembangan yang harus ditampilkan pada bagian ini minimal tiga (3) judul, dengan usia penelitian tidak boleh lebih dari lima (5) tahun. Dalam menyusun kajian pustaka, peneliti harus menyebutkan nama peneliti, produk yang dikembangkan, metode pengembangan yang digunakan, dan temuan atau hasil produknya.

G. Sistematika Penulisan

Memuat dan menjelaskan rangkaian tiap bab dalam penyusunan skripsi yang menunjukkan hubungan yang kohesif, koheren, dan logis. Masing-masing bab diuraikan secara lengkap dengan isi sub-bagian.

Bab II Landasan Teori

Yang dimaksud dengan landasan teori adalah konsep-konsep dasar yang dijadikan acuan peneliti untuk memecahkan masalah dalam rangka menciptakan produk dalam kegiatan pengembangan. Oleh karena itu, konsep-konsep atau teori yang digunakan harus relevan dengan permasalahan dan memberikan solusi terhadap konsep serta desain pengembangan yang sudah ditentukan.

Bab III. Metode Pengembangan

Dalam memaparkan metode pengembangan setidaknya ada lima (5) aspek yang harus dijelaskan, yaitu: model pengembangan, prosedur pengembangan, uji coba produk yang akan dikembangkan, instrument pengumpulan data, dan teknik analisis.

- 1) Model Pengembangan bisa berupa model prosedural (deskripsi tahapan yang ditempuh untuk menghasilkan sebuah produk), model konseptual (analisis terhadap komponen-komponen serta keterkaitan antar komponen yang hendak dikembangkan), dan model teoretik (menunjukkan hubungan antar gejala).
- 2) Prosedur Pengembangan merupakan penjabaran tentang langkah-langkah yang telah ditempuh oleh peneliti dalam menghasilkan sebuah produk. Prosedur pengembangan harus sesuai dengan model yang telah ditentukan sebelumnya.
- 3) Uji coba produk harus dijadikan patokan untuk mengetahui nilai guna, daya tarik, serta efektifitas dan efisiensi produk. Dalam hal ini peneliti perlu menjelaskan desain uji coba serta subyek uji coba secara jelas.

- 4) Instrumen pengumpulan data adalah perangkat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data. Jika penelitian pengembangan merupakan penyempurnaan dari peneliti sebelumnya, maka instrumen pengumpulan datanya harus memuat karakteristik yang digunakan. Jika penelitian merupakan karya baru, maka perlu dijelaskan prosedur pengembangannya.
- 5) Teknik analisis data merupakan langkah yang digunakan peneliti untuk menganalisis keseluruhan hasil uji coba produk.

Bab IV. Hasil Pengembangan

Pada bagian ini peneliti perlu menjelaskan tentang hasil yang diperoleh dari kegiatan pengembangan produk penelitian. Paparan hasil pengembangan minimal mencakup tiga hal pokok, yaitu (1) penyajian data uji coba, (2) analisis data, dan (3) revisi produk. Ketiga hal tersebut bisa dijelaskan sebagai berikut:

A. Penyajian Data Uji Coba

Yang dimaksud dengan data uji coba adalah fakta-fakta yang dikumpulkan peneliti yang merupakan hasil yang diperoleh dalam tahap uji coba produk. Data yang dipaparkan tentu saja harus relevan dengan jenis produk yang diuji cobakan, serta sesuai dengan karakter instrument yang digunakan. Data hasil uji coba bisa berupa data naratif (pendapat subyek uji coba tentang produk) maupun dalam bentuk angka. Oleh karena itu penyajian data perlu dilengkapi dengan tabel, bagan, gambar, dan atau grafik yang relevan.

Supaya paparan hasil uji coba mudah dibaca dan dipahami, maka peneliti perlu mengklasifikasikan data tersebut berdasarkan jenis-jenis serta komponen produk

yang diuji cobakan. Setelah data diklasifikasikan secara sistematis, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis.

B. Analisis Data

Sebagaimana telah dijelaskan pada poin A, data yang merupakan hasil uji coba produk perlu diklasifikasikan secara sistematis. Tahapan analisis data ini diperlukan sebagai upaya peneliti untuk melakukan evaluasi tentang kemungkinan adanya kelemahan dan kekurangan produk yang dikembangkan, kemungkinan adanya perubahan hasil produk dari yang direncanakan semula, serta identifikasi secara akurat mengenai karakteristik produk.

Prinsip paling penting dalam tahapan analisis adalah bahwa peneliti hanya memaparkan analisisnya berdasarkan fakta yang dilihat pada data. Dalam tahap ini peneliti tidak boleh melakukan interpretasi data, tetapi hanya memaparkan hal-hal yang sifatnya faktual.

Berdasarkan paparan analisis, kemudian dibuat kesimpulan tentang produk hasil pengembangan, lengkap dengan karakteristik dan kelebihan serta kekurangannya. Kesimpulan ini dijadikan dasar penting bagi peneliti untuk menentukan perlu tidaknya produk hasil pengembangan tersebut direvisi. Jika produk hasil pengembangan memerlukan revisi, maka pada bagian ini perlu dipaparkan desain revisi yang dibutuhkan.

C. Revisi Produk

Dalam memaparkan desain revisi terhadap hasil produk pengembangan rencana hasil produk, peneliti

harus menjelaskan secara detil komponen-komponen produk yang memerlukan revisi, serta tahapan-tahapan yang ditempuh pada proses revisi. Hal penting yang perlu dijadikan pertimbangan peneliti dalam melaksanakan revisi adalah bahwa revisi dijamin bisa menghasilkan produk yang lebih baik.

Tahap akhir dari kegiatan revisi produk adalah penjelasan lengkap tentang komponen produk yang merupakan hasil revisi kemajuan atau karakteristik produk pengembangan setelah dilakukannya revisi, serta kegunaan kegiatan revisi untuk perbaikan hasil produk.

Bab V. Penutup

A. Kajian tentang Produk yang Telah Direvisi

Merupakan penjelasan singkat tetapi padat tentang tampilan akhir dari produk hasil pengembangan setelah dilakukan revisi. Pada bagian perlu dijelaskan spesifikasi serta karakter produk yang merupakan pembeda dari produk lain.

B. Saran Pemanfaatan Produk

Bagian ini berisi tentang saran penulis kepada pengguna produk yang meliputi manfaat penggunaan produk, kelebihan serta keunggulan produk, dan cara penggunaan produk.

C. Diseminasi Produk

Diseminasi produk adalah cara penyebaran informasi tentang produk hasil penelitian. Oleh karena ini peneliti perlu memaparkan strategi yang digunakan

untuk memperkenalkan produk hasil penelitian kepada calon pengguna.

D. Pengembangan Penelitian Lanjutan

Pada bagian ini peneliti perlu menyampaikan aspek kekurangan dan kelemahan hasil penelitian pengembangan ini agar bisa memberikan saran kepada peneliti lain untuk mengadakan penelitian lanjutan.

Bagian Akhir

- a. Daftar Pustaka (lihat pada penjelasan sebelumnya)
- b. Lampiran-lampiran
- c. Biodata Peneliti

BAB IV

TATA CARA PENULISAN

A. Bahan

1. Naskah

Naskah skripsi ditulis menggunakan kertas HVS 80 gram dan tidak bolak-balik dengan ukuran kertas A4 (21 cm x 29,7 cm). Sedangkan naskah skripsi yang telah diujikan harus dibuat dalam bentuk buku untuk dijilid dengan ukuran kertas 21 x 16,5 cm.

2. Sampul

Sampul naskah skripsi yang sudah diujikan dicetak menggunakan kertas buffalo atau kertas sejenis dengan warna coklat diperkuat dengan karton untuk *hard cover*. Tulisan yang tercetak di sampul adalah sama dengan yang ada pada halaman judul bagian dalam.

B. Pengetikan

1. Jenis Huruf

- a. Jenis huruf untuk naskah skripsi adalah “*Times New Roman*” font 12 pt.
- b. Penulisan Huruf Arab ditulis dalam *Traditional Arabic* font 16 pt.
- c. Huruf miring digunakan untuk penulisan abstrak, judul buku, dan istilah atau kata asing (selain Bahasa Indonesia).

2. Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan satu digit harus dieja dengan huruf. Bilangan dua digit atau lebih ditulis menggunakan angka kecuali bilangan yang terletak pada permulaan kalimat. Misalnya angka 3 ditulis tiga.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, misalnya taraf signifikansi sebesar 0, 05. Desimal yang ditulis memuat paling banyak tiga angka di belakang koma.

3. Jarak Baris

- a. Jarak antar baris adalah 1, 5 spasi.
- b. Untuk abstraks, kutipan langsung, judul, daftar tabel, gambar, dan daftar pustaka diketik satu spasi.
- c. Jarak judul ke sub judul atau teks adalah 4 spasi, dari teks ke sub-sub judul 2 spasi, dari teks ke anak sub-sub judul 2 spasi, sedangkan dari setiap sub judul ke teks 2 spasi.

4. Batas Tepi

Batas tepi untuk naskah yang diajukan untuk ujian munaqasah adalah:

Tepi atas : 4 cm

Tepi bawah : 3 cm

Tepi kiri : 4 cm

Tepi kanan : 3 cm

Batas tepi untuk naskah yang dijilid dalam bentuk buku adalah:

Tepi atas : 2, 5 cm

Tepi bawah : 2 cm

Tepi kiri : 2, 5 cm

Tepi kanan : 2 cm

5. Judul Bab, Judul Sub Bab, Judul Sub-sub Bab
 - a. Judul bab diketik dengan huruf kapital di tengah halaman atas (*centered*), dengan jarak 2,5 cm dari batas atas tanpa diakhiri titik
 - b. Judul sub bab diketik dengan huruf tebal di sebelah kiri halaman tanpa diakhiri titik. Huruf pertama setiap kata diketik dengan huruf besar (*title case*). Kalimat pertama sesudah judul sub bab dimulai dengan alinea baru.
 - c. Judul sub sub-bab diketik mulai batas kiri dan dicetak tebal tanpa diakhiri titik, dan hanya huruf pertama saja yang diketik dengan huruf besar. Kalimat pertama sesudah judul anak sub-bab dimulai dengan alinea baru.
6. Pemanfaatan Halaman Pengetikan

Halaman harus diketik penuh, kecuali kalau akan memulai alinea baru, daftar, gambar, sub judul atau halaman khusus lainnya.

7. Alinea Baru

Alinea baru dimulai pada ketukan ke 6 (*tab*) dari batas tepi kiri.

8. Rincian ke Bawah

Naskah yang disusun ke bawah dirinci menggunakan nomor urutan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian dan tidak dibenarkan menggunakan tanda-tanda lain. Selanjutnya penulisan alinea di bawah rincian tersebut tetap dimulai pada ketukan ke 6 (*tab*) dari batas tepi kiri.

9. Pencetakan

Gambar, tabel, persamaan, rumus, judul, dan bab, semua diletakkan di tengah (*centered*).

C. Penulisan Nomor

1. Nomor Bab, Sub Bab, Sub-Sub Bab, Anak Sub-Sub Bab
 - a. Penomoran pada Bab menggunakan Angka Romawi besar (I, II, III, IV, V).
 - b. Penomoran Sub Bab menggunakan huruf besar (A, B, C, D, E).
 - c. Penomoran Sub-sub Bab menggunakan Angka Arab (1, 2, 3, 4, 5).
 - d. Penomoran anak sub-sub judul menggunakan huruf diikuti kurung tutup a), b), c), d), e), dan setelah ini Angka Arab dalam kurung 1), 2), 3), 4), 5). Selanjutnya (a), (b), (c), (d), (e). Kemudian (1), (2), (3), (4), (5).
 - e. Khusus untuk proposal skripsi, penulisan nomor dimulai dengan huruf besar (A, B, C, D, E, F, G).
2. Halaman
 - a. Halaman judul sampai dengan abstrak (intisari) diberi nomor halaman dengan Angka Romawi kecil (i, ii, vi, vii) jaraknya 1,5 cm dari tepi bawah secara simetris (*centered*).
 - b. Nomor halaman diletakkan di sebelah kanan atas dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas.
 - c. Halaman selanjutnya diberi nomor halaman menggunakan Angka Arab (1, 2, 3, dst).
 - d. Halaman pada judul bab diberi nomor diletakkan di tengah bawah halaman tulis

- e. Nomor halaman untuk lampiran melanjutkan nomor halaman daftar pustaka.
3. Penomoran Tabel dan Gambar

Penomoran tabel dan gambar menggunakan Angka Arab dan masing-masing dimulai dari Tabel 1 dan Gambar 1, untuk seluruh naskah.

D. Penulisan Tabel dan Gambar

1. Tabel
 - a. Judul tabel diletakkan simetris (*centered*) di atas tabel dan ditulis dengan huruf besar pada awal kata. Jarak antara judul tabel dengan tabel adalah 1 spasi, sedangkan jarak teks dalam tabel adalah 1 spasi. Ukuran huruf dalam tabel dapat disesuaikan dengan besar kolom yang digunakan.
 - b. Tabel dapat diletakkan di antara naskah atau pada halaman tersendiri. Jarak antara naskah dengan judul tabel dan tabel dengan naskah adalah 2 spasi.
 - c. Tabel yang dikutip dari orang lain harus memiliki referensi.
2. Gambar
 - a. Yang termasuk gambar adalah bagan, grafik, peta, dan foto.
 - b. Gambar dapat diletakkan di antara naskah, atau diletakkan pada satu halaman tersendiri. Jarak antara naskah dengan judul gambar dan antara gambar dengan naskah adalah 2 spasi.
 - c. Judul gambar diletakkan simetris di atas gambar dan keterangan gambar diketik pada halaman yang sama dengan gambar.

E. Cara Penulisan Sumber Kutipan

Penulisan sumber kutipan dalam tulisan naskah skripsi menggunakan model *in note*.

1. Cara Penulisan *In note*

Cara menulis nama pengarang yang diacu dalam naskah hanya menggunakan nama akhir (nama keluarga) tanpa gelar kesarjanaan. Jika mengacu pada lebih dari dua nama pengarang, maka cara penulisannya cukup dengan menyebutkan nama pengarang pertama diikuti dengan dkk, atau *et.al.*

Contoh:

- a. Khaldun (1990: 75) menemukan bahwa ketekunan seseorang dalam menjalankan shalat lima waktu mempengaruhi perilaku sosialnya.
- b. Penyebaran dakwah secara rutin melalui televisi akan meningkatkan keimanan khalayak (Ahmad, dkk, 1994: 97).

2. Kutipan Langsung

a. Kutipan kurang dari lima baris

Kutipan yang berisi kurang dari lima baris ditulis di antara tanda kutip (“.....”) sebagai bagian yang terpadu dalam teks utama, dan diikuti nama penulis, tahun dan nomor halaman. Nama penulis dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu dengan tahun dan nomor halaman di dalam kurung.

Contoh nama penulis yang disebut dalam teks secara terpadu:

Wijayanto (2000: 23) menyimpulkan “ada hubungan yang erat antara tingkat religiusitas seseorang dengan motivasi beribadah”.

Contoh nama penulis disebut bersama dengan tahun penerbitan dan nomor halaman:

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah “ada hubungan antara tingkat religiusitas seseorang dengan motivasi beribadah” (Wijayanto, 2000: 23).

b. Kutipan lima baris atau lebih

Kutipan yang berisi lima baris atau lebih ditulis tanpa tanda kutip dalam alinea yang terpisah dari teks lainnya, ditulis 1, 2 cm dari garis tepi sebelah kiri dan kanan, dan diketik dengan spasi tunggal. Untuk kutipan ini, nama pengarang serta tahun dan halaman rujukan juga harus ditulis.

Contoh:

Narayana Rao (2000: 26) mengungkapkan sebagai berikut:

The techniques employed in the two fields may be disparate. In psychiatric psychotherapy the treatment is physical, that is, it is either through the administration of drugs, electro-convulsive therapy or psycho-surgery on the organic basic, in terms of the medical model of treatment. On the other hand, in counseling result or secured through the psychological techniques of establishing rapport and providing warmth and support to the client to help him insight into himself. The counseling process is essentially a learning process.

3. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan yang disebut secara tidak langsung atau dikemukakan dengan bahasa penulis sendiri (*paraphrase*), ditulis tanpa tanda kutip dan menjadi satu bagian di dalam alinea. Nama penulis yang dirujuk dapat ditulis secara terpadu dalam teks, atau disebut dalam kurung bersama tahun dan nomor halamannya.

Contoh:

Susanto (2011: 13) mengungkapkan bahwa perbedaan jenis kelamin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat religiusitas seseorang.

Atau:

Perbedaan jenis kelamin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat religiusitas seseorang (Susanto, 2011: 13).

4. Cara Penulisan Daftar Pustaka

a. Nama pengarang dalam daftar pustaka

Semua pengarang yang dirujuk dalam naskah harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Jika satu buku ditulis oleh lebih dari satu pengarang, maka semua nama pengarang harus dicantumkan dengan jumlah maksimal empat nama. Nama pengarang yang terdiri dari dua kata atau lebih ditulis dengan cara mendahulukan nama akhir diikuti koma dan inisial nama depan dan nama tengah.

b. Sumber dari Buku

Contoh:

Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

c. Sumber dari Jurnal (publikasi serial)

Nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, nama publikasi serial, jilid atau volume, nomor atau edisi.

Contoh:

Bahri, S. 2010. "Islam dan Wacana Radikalisme Agama Kontemporer". *Jurnal Dinamika*, 3 (1), 25-40.

d. Sumber dari internet

Jika rujukan diambil dari internet maka cara penulisan daftar pustaka harus meliputi nama pengarang, tahun, judul, alamat web, dan tanggal sumber tersebut diakses.

Contoh:

Smith, R. C. 2007. "Teacher Education for Teacher –learner Autonomy", dalam www.warwick.ac.uk/elsdr/teacher_autonomy.pdf., diakses 16 Februari 2013

F. Catatan Notasi dan Kutipan

1. Notasi

Penulisan notasi di dalam naskah diperkenankan dengan memberikan keterangan yang diperlukan untuk memperjelas suatu kalimat dalam naskah. Penulisan notasi menggunakan huruf *Times New Roman* font 10 pt, dengan jarak 1 spasi dan menjorok 6 ketukan dari tepi kiri, pada halaman bawah.

2. Kutipan Langsung

Kutipan langsung dengan panjang kutipan kurang dari lima (5) baris diketik dengan menggunakan tanda kutip (".....") dan ditulis secara menyatu dalam

alinea. Sedangkan kutipan langsung dengan panjang kutipan lebih dari lima baris diketik menjorok ke tengah dengan 6 ketukan dari tepi kiri, dan dengan jarak 1 spasi, tanpa menggunakan tanda kutip. Kutipan dalam bahasa asing ditulis miring (*italic*) dan tidak diterjemahkan, tetapi dapat dibahas.

G. Lampiran

Lampiran yang digunakan sebagai pendukung naskah dapat berupa berkas dan atau lembar. Masing-masing lampiran harus diberi nomor urut dengan menggunakan angka yang didahului oleh tulisan “Lampiran” dan diikuti dengan judul lampiran. Tulisan lampiran diletakkan secara simetris (*centered*) pada bagian atas halaman.

Contoh:

Lampiran 1. Data Penelitian
Lampiran 2. Gambar Peta Dakwah Masyarakat Pedalaman.

H. Daftar Riwayat Hidup/Biodata Penulis

Menguraikan secara singkat identitas peneliti yang meliputi nama, tanggal lahir, pendidikan sebelumnya di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan alamat lengkap.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Rancangan Usulan Proposal Skripsi

RANCANGAN USULAN PROPOSAL

NAMA :

NIM :

DOSEN WALI:

JURUSAN : 1. Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
2. Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)
3. Manajemen Dakwah (MD)
4. Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
5. Manajemen Haji dan Umrah (MHU)

KONSENTRASI :

PILIHAN TOPIK SKRIPSI

(berikan deskripsi sederhana tentang masalah dan tujuan penelitian)

RENCANA JUDUL

.....

LATAR BELAKANG MASALAH

.....

RUMUSAN MASALAH

.....

TUJUAN PENELITIAN

.....

Semarang,
Mahasiswa

.....

Lampiran 2. Contoh Kerangka Usulan Proposal Skripsi

Latar Belakang	Perumusan Masalah	Tujuan dan Manfaat Penelitian	Tinjauan Pustaka dan Kerangka Landasan Teori	Hipotesis	Metodologi Penelitian
Berisi: Rekonstruksi fenomena problem yang diangkat dalam penelitian skripsi	Berisi: Intisari persoalan yang menjadi pokok penelitian skripsi dan harus dapat diuji dan terukur	Berisi: Manfaat dan tujuan penelitian	Berisi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penelusuran penelitian terdahulu 2. Pembahasan teoretik dengan dasar teori tertentu 	Berisi: Hipotesis sementara	Berisi: Informasi komprehensif tentang penggunaan berbagai metoda yang diterapkan dalam keseluruhan tahapan proses penelitian

Lampiran 3. Contoh Halaman Judul Proposal Skripsi

CLICKBAIT DALAM PRAKTIK PEMBERITAAN DI TRIBUNNES.COM

(Huruf Kapital Times New Roman, *font 14 / bold*)

(Perspektif Etika Jurnalistik Dakwah)

(Huruf Times New Roman, *font 12 / bold*)

Proposal Skripsi

Program Sarjana (S-1)

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Konsentrasi Penerbitan Dakwah

(Huruf Times New Roman, *font 12*)



Oleh:

Korie Khoriah

131211039

(Huruf Times New Roman, *font 12*)

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG

2018

(Huruf Times New Roman, *font 14, bold*)

Lampiran 4. Contoh Halaman Persetujuan Proposal Skripsi

PERSETUJUAN PEMBIMBING
(Huruf Times New Roman, font 12 / **bold**)

Lamp. :5 (lima) eksemplar
Hal : Persetujuan Proposal Skripsi

Kepada Yth.
Ketua Jurusan
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa proposal skripsi mahasiswa

Nama : Korie Khoriah
NIM : 131211039
Jur/Konsentrasi : KPI/BPI/MD/PMI/MHU
Judul Proposal : CLICKBAIT DALAM PRAKTIK
PEMBERITAAN DI TRIBUNNES.
COM (Perspektif Etika Jurnalistik
Dakwah)

telah kami setujui dan oleh karenanya kami mohon untuk segera diujikan.

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bidang Substansi Materi
Semarang,
Pembimbing,
Bidang Metodologi & Tatatulis

.....
Tanggal :
Tanggal :

Lampiran 5. Contoh Halaman Persetujuan Naskah Skripsi

PERSETUJUAN PEMBIMBING (Huruf Times New Roman, font 12 / **bold**)

Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth. Dekan
Fakultas Dakwah dan
Komunikasi
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap naskah skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Korie Khoriah

NIM : 131211039

Fak./Jur. : Dakwah dan Komunikasi/KPI/BPI/MD/PMI

Judul Skripsi : CLICKBAIT DALAM PRAKTIK
PEMBERITAAN DI TRIBUNNES.COM
(Perspektif Etika Jurnalistik Dakwah)

dengan ini kami menyatakan telah menyetujui naskah tersebut dan oleh karenanya mohon untuk segera diujikan.

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bidang Substansi Materi

Semarang,

Pembimbing,

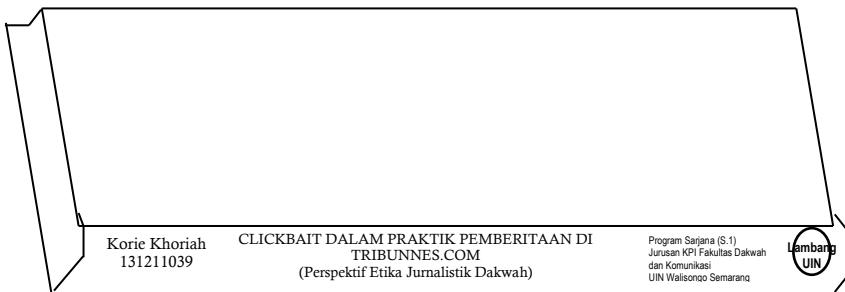
Bidang Metodologi & Tatatulis

.....
Tanggal :

.....
Tanggal :

Panduan Penyusunan Skripsi

Lampiran 6. Contoh Halaman Sampul Depan



Lampiran 7. Contoh Halaman Judul Skripsi

**CLICKBAIT DALAM PRAKTIK PEMBERITAAN DI
TRIBUNNES.COM**

(Huruf Kapital Times New Roman, *font 14 / bold*)

(Perspektif Etika Jurnalistik Dakwah)

(Huruf Times New Roman, *font 12 / bold*)



SKRIPSI

(Huruf Times New Roman, *font 12, bold*)

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)
(Huruf Times New Roman, *font 12*)

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Konsentrasi Penerbitan Dakwah
(Huruf Times New Roman, *font 12, bold*)

Oleh:

Korie Khoriah

131211039

(Huruf Times New Roman, *font 12*)

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2018

(Huruf Times New Roman, *font 14, bold*)

Lampiran 8. Contoh Halaman Pengesahan Skripsi

SKRIPSI

CLICKBAIT DALAM PRAKTIK PEMBERITAAN DI TRIBUNNES.COM

(Huruf Kapital Times New Roman, *font 14 / bold*)

(Perspektif Etika Jurnalistik Dakwah)

(Huruf Times New Roman, *font 12 / bold*)

Disusun Oleh:

Korie Khoriah

131211039

(Huruf Times New Roman, *font 12*)

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 31 Januari 2018 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
(Huruf Times New Roman, font 12)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I

Sekretaris/Penguji II

.....
NIP.

.....
NIP.

Penguji III

Penguji IV

.....
NIP.

.....
NIP.

Pembimbing I

Mengetahui

Pembimbing II

.....
NIP.

.....
NIP.

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Pada tanggal,

.....
NIP.

Lampiran 9. Contoh Halaman Pernyataan

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memeroleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang,

Tanda tangan

Materai 6000

Korie Khoriah
NIM: 131211039

Lampiran 10. Contoh Daftar Isi (Penelitian Kuantitatif)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBERAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
BAB II : KERANGKA TEORI	10
A. Kesehatan Mental	10
1. Pengertian Kesehatan Mental	10
2. Aspek-aspek Kesehatan Mental	12
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Mental	17
B. Kebermaknaan Hidup	26
1. Pengertian Kebermaknaan Hidup	26
2. Aspek-aspek Kebermaknaan hidup	28
C. Dukungan Sosial Keluarga	30
1. Pengertian Dukungan Sosial Keluarga	30
2. Aspek-aspek Dukungan Sosial Keluarga ..	32
D. Hubungan Kebermaknaan Hidup dan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kesehatan Mental	33

BAB III	D. Hipotesis.....	34
	: METODOLOGI PENELITIAN	35
	A. Jenis, Pendekatan, dan Sifat Penelitian	35
	B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	36
	C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	37
	D. Populasi dan Sampel	39
	E. Teknik Pengumpulan Data	41
	F. Teknik Analisis Data	44
BAB IV	: GAMBARAN UMUM OBJEK	
	PENELITIAN	45
BAB V	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ...	70
	A. Hasil Penelitian	70
	1. Deskripsi Data	70
	2. Uji Normalitas dan Heteroskedastisitas	73
	3. Uji Hipotesis	76
	B. Pembahasan.....	79
BAB VI	: KESIMPULAN DAN SARAN	90
	A. Kesimpulan	90
	B. Saran/Rekomendasi	93
	DAFTAR PUSTAKA	96
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	98
	BIODATA	100

Lampiran 11. Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Masjid pada Masing-masing Wilayah Penelitian	16
Tabel 2. Distribusi Da'i di Daerah Penelitian.....	18
Tabel 3. Tingkat Kemiskinan pada Masing-masing Status Responden.....	22
Tabel 4. Jumlah Muzakki Dilihat dari Pendapatan Total.....	54
Tabel 5. Gerakan Dakwah dan Tingkat Kemiskinan di Kota X	44
Dst.	

Lampiran 12. Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

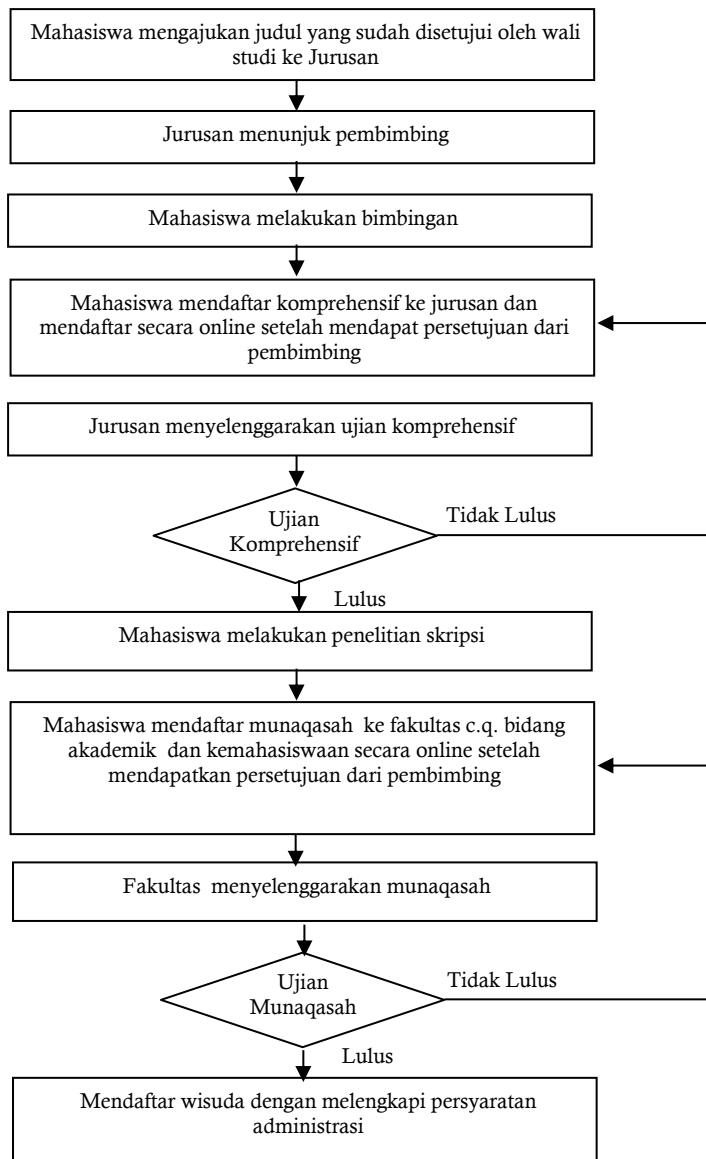
	Halaman
Gambar 1. Peta Dakwah Jawa Tengah	10
Gambar 2. Bagan Teori Dakwah Bilmujadalah.....	24
Gambar 3. Bagan Perbaikan Teori Bagi Hasil Sayid Sabiq.....	25
Gambar 4. Hasil Korelasi antara Tingkat Kemiskinan dan Keengganinan melakukan Shalat 5 Waktu	44
Dst.	

Lampiran 13. Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen (Angket/Skala)
 - Lampiran 2. Data Variable-variabel yang Diteliti
 - Lampiran 3. Hasil Uji Korelasi Tata Jenjang Spearman
 - Lampiran 4. Hasil Prosentase Frekuensi Penyajian Data tentang Anggota Majelis Taklim Al-Khoiroh
- Dst.

Lampiran 14: Alur Pengajuan Judul Skripsi



Lampiran 15: Peraturan Dekan Tentang Pelampiran Sumber Pustaka

**PERATURAN
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN WALISONGO SEMARANG
NOMOR: 05 TAHUN 2014**

**TENTANG
PERNYERTAAN LAMPIRAN SUMBER PUSTAKA
KARYA ILMIAH MAHASISWA
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN WALISONGO SEMARANG**

- Menimbang :
1. Bahwa karya ilmiah merupakan karya tulis yang disusun mahasiswa berdasarkan gagasannya yang diperkuat dengan kutipan data, informasi, pernyataan, pendapat, idea atau teori orang lain atau lembaga yang telah tertuang dalam khazanah pustaka.
 2. Bahwa dalam rangka memberikan penghargaan/ kredit terhadap penulis, penulisan karya ilmiah harus menyatakan sumber pustaka di mana kutipan data, informasi, pernyataan, pendapat, idea atau teori tersebut berada.
 3. Bahwa dalam rangka menjamin kebenaran dalam pengutipan serta mencegah terjadinya plagiarism, perlu menetapkan Peraturan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang Penyertaan Lampiran Sumber Pustaka dalam Penulisan Karya Ilmiah.
- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, sebagaimana telah diubah dengan

- Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010;
4. Peraturan Rektor IAIN Walisongo Nomor 25 Tahun 2014 tentang Pedoman Akademik

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI TENTANG PENYERTAAN LAMPIRAN SUMBER PUSTAKA KARYA ILMIAH MAHASISWA

PASAL 1 UMUM

Dalam peraturan ini, yang dimaksud dengan:

1. Karya ilmiah adalah tulisan yang disusun berdasarkan gagasan mahasiswa yang diperkuat oleh data, pernyataan dan gagasan orang lain.
2. Karya ilmiah yang diujikan dalam majelis adalah karya ilmiah yang berupa proposal penelitian skripsi dan skripsi.
3. Lampiran sumber pustaka adalah salinan/ copy bahan pustaka yang menjadi rujukan dan dikutip secara langsung maupun tidak langsung, spesifik atau umum dalam penulisan karya ilmiah.

PASAL 2 PENYEBUTAN SUMBER RUJUKAN

1. Kutipan atau bagian tertentu dari karya ilmiah yang diambil dari pernyataan atau gagasan orang lain harus dinyatakan secara eksplisit dalam bentuk penyebutan

sumber rujukan dari mana pernyataan atau gagasan tersebut diambil.

2. Penyebutan sumber rujukan, sebagaimana disebut pada ayat 1, dimaksudkan untuk memberikan penghargaan/ kredit kepada pemilik/ penulis sumber pustaka tersebut.
3. Penyebutan sumber rujukan, sebagaimana disebut pada ayat 1, harus dilakukan sesuai ketentuan penulisan karya ilmiah yang diberlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo.

PASAL 3

LAMPIRAN KUTIPAN

1. Untuk menjamin kebenaran penyebutan sumber rujukan dari setiap kutipan sebagaimana Pasal 2 ayat 1, mahasiswa harus melampirkan salinan/ copy sumber pustaka yang dirujuk.
2. Lampiran salinan/ copy sumber pustaka yang dirujuk tersebut dimaksudkan untuk memudahkan pihak terkait (pembimbing dan penguji) dalam membantu mahasiswa melakukan pengutipan dengan benar dan bertanggung jawab.
3. Pembuatan lampiran salinan/ copy dari sumber rujukan disesuaikan dengan karakteristik sumber rujukan yang dikutip, terutama yang berupa buku, jurnal, majalah/ surat kabar, website dan CD-ROM.
4. Pembuatan lampiran salinan/ copy sumber rujukan yang berupa buku diatur sebagai berikut:
 - a. Kutipan yang merujuk pada isi bagian (halaman) tertentu, salinan/ copy yang dilampirkan adalah: 1) sampul depan, 2) sampul dalam (yang memuat nama penulis, penerbit dan tahun terbit), dan 3) halaman yang berisi gagasan yang dikutip.

- b. Kutipan yang merujuk pada isi buku secara umum, salinan/ copy yang dilampirkan adalah: 1) sampul depan, 2) sampul dalam (yang memuat nama penulis, penerbit dan tahun terbit), dan 3) daftar isi dan atau kesimpulan.
 - c. Kutipan yang merujuk pada buku online (e-book) harus dalam format pdf atau format lain yang orisinalitasnya terjamin, salinan/ copy yang dilampirkan adalah hard print: 1) halaman depan (jika ada), 2) halaman yang berisi judul (yang memuat nama penulis, penerbit, tahun terbit), dan 3) halaman yang memuat gagasan yang dikutip.
5. Pembuatan lampiran salinan/ copy sumber rujukan yang berupa jurnal diatur sebagai berikut:
- a. Kutipan yang merujuk pada isi bagian (halaman) tertentu, salinan/ copy yang dilampirkan adalah: 1) sampul depan, 2) sampul dalam (yang memuat informasi tentang jurnal), 3) datar isi, dan 4) halaman yang berisi judul artikel, dan 5) halaman yang berisi gagasan yang dikutip.
 - b. Kutipan yang merujuk pada isi jurnal secara umum, salinan/ copy yang dilampirkan adalah: 1) sampul depan, 2) sampul dalam (yang memuat informasi tentang majalah), 3) daftar isi, dan 4) halaman yang berisi judul artikel.
 - c. Kutipan yang merujuk pada artikel jurnal online (e-journal) harus dalam format pdf atau format lain yang orisinalitasnya terjamin, salinan/ copy yang dilampirkan adalah hard print: 1) halaman depan (jika ada), 2) halaman yang berisi judul (yang memuat penulis, nama jurnal, edisi/ volume jurnal), dan 3) halaman yang memuat gagasan yang dikutip.

6. Pembuatan lampiran salinan/ copy sumber rujukan yang berupa surat kabar/ majalah diatur sebagai berikut:
 - a. Kutipan yang merujuk pada isi bagian (halaman) tertentu, salinan/ copy yang dilampirkan adalah: 1) nama surat kabar/ majalah yang ada di halaman depan, 2) halaman yang memuat informasi tentang surat kabar/ majalah (seperti hari dan tanggal terbit, bila tidak disebutkan dalam halaman depan), 3) halaman yang berisi judul artikel/ berita (bila tidak berada di halaman depan), dan 4) halaman yang berisi gagasan yang dikutip (bila tidak berada di halaman yang berisi judul artikel/ berita).
 - b. Kutipan yang merujuk pada isi artikel/ berita secara umum, salinan/ copy yang dilampirkan adalah: 1) nama surat kabar/ majalah yang ada di halaman depan, 2) halaman yang memuat informasi tentang surat kabar/ majalah (seperti hari dan tanggal terbit, bila tidak disebutkan dalam halaman depan), 3) halaman yang berisi judul artikel atau berita.
7. Pembuatan lampiran salinan/ copy dari sumber rujukan yang berupa peraturan perundang-undangan diatur sebagai berikut:
 - a. Kutipan yang merujuk pada isi bagian atau pasal tertentu, salinan/ copy yang dilampirkan adalah: 1) halaman depan yang berisi judul/ nama peraturan dan nomor/ kodennya, 2) halaman yang berisi informasi atau pasal tertentu.
 - b. Kutipan yang merujuk pada isi peraturan secara umum, salinan/ copy yang dilampirkan adalah halaman depan yang berisi judul/ nama peraturan dan nomor/ kodennya.
8. Pembuatan lampiran salinan/ copy dari sumber rujukan yang berupa internet diatur sebagai berikut:
 - a. Salinan/ copy dibuat dalam bentuk hasil cetak kertas (hard copy).
 - b. Kutipan yang merujuk pada isi bagian (halaman) tertentu, salinan/ copy yang dilampirkan adalah: 1)

- beranda/ bagian depan yang berisi informasi tentang laman, 2) halaman yang berisi judul artikel (bila tidak berada di beranda/ bagian depan laman), dan 3) halaman yang berisi gagasan yang dikutip (bila tidak berada di halaman yang berisi judul artikel).
- c. Kutipan yang merujuk pada isi artikel secara umum, salinan/ copy yang dilampirkan adalah: 1) beranda/ bagian depan yang berisi informasi tentang laman, dan 2) halaman yang berisi judul artikel (bila judul tidak berada di beranda/ bagian depan laman).
 - d. Alamat laman/ website harus dicantumkan pada halaman paling depan.
9. Pembuatan lampiran salinan/ copy sumber rujukan dari CD-ROM diatur sebagai berikut:
- a. Salinan/ copy dibuat dalam bentuk hasil cetak kertas (hard copy).
 - b. Kutipan yang merujuk pada isi bagian (halaman) tertentu, salinan/ copy yang dilampirkan adalah: 1) beranda/ bagian depan yang berisi informasi tentang nama program CD-ROM, 2) halaman yang berisi judul buku/ jurnal/ prosiding (bila tidak berada di beranda/ bagian depan CD-ROM), 3) halaman yang berisi judul bab/ artikel, dan 4) halaman yang berisi gagasan yang dikutip (bila tidak berada di halaman yang berisi judul bab/ artikel).
 - c. Kutipan yang merujuk pada isi artikel secara umum, salinan/ copy yang dilampirkan adalah: 1) beranda/ bagian depan yang berisi informasi tentang CD-ROM, 2) halaman yang berisi judul buku/ jurnal/ prosiding (bila tidak berada di beranda/ bagian depan CD-ROM, dan 2) halaman yang berisi judul artikel (bila judul tidak berada di beranda/ bagian depan laman).

PASAL 4

BENTUK LAMPIRAN KUTIPAN

1. Lampiran salinan/ copy kutipan sumber pustaka dibuat dalam bentuk buku dijilid atau di-*binding*.
2. Salinan/ copy kutipan sumber pustaka disusun berdasarkan abjad penulis buku/ artikel dengan urutan sebagaimana yang tertera dalam daftar pustaka karya ilmiah.
3. Bagian depan salinan/ copy kutipan sumber pustaka diberi sampul yang berisi judul karya tulis dan nama penulis karya ilmiah serta dilengkapi dengan halaman daftar pustaka sebagaimana karya ilmiah.

PASAL 5

PENYERAHAN LAMPIRAN KUTIPAN

1. Lampiran salinan/ copy kutipan sumber pustaka harus dibawa dan ditunjukkan kepada pembimbing pada saat konsultasi dan bimbingan.
2. Lampiran salinan/ copy kutipan sumber pustaka harus diserahkan kepada Dekan sebanyak 1 (satu) eksemplar pada saat mendaftar ujian komprehensif atau ujian skripsi untuk dijadikan bahan pemeriksaan tentang kebenaran pengutipan sumber pustaka.
3. Lampiran salinan/ copy kutipan sumber pustaka dibawa oleh ketua majelis penguji ke sidang ujian untuk ditunjukkan dan diperiksa oleh para penguji.
4. Setelah ujian selesai, lampiran salinan/ copy kutipan sumber pustaka diserahkan kembali kepada mahasiswa penyusun karya ilmiah.

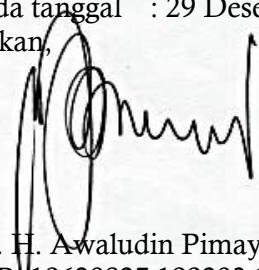
PASAL 6 SANKSI

1. Pendaftaran ujian karya ilmiah yang tidak dilengkapi lampiran salinan/ copy rujukan sumber pustaka tidak dapat diproses lebih lanjut.
2. Lampiran salinan/ copy kutipan sumber pustaka yang tidak sesuai dengan ketentuan Pasal 3 dan 4 harus dilakukan perbaikan terlebih dahulu untuk dapat diterima sebagai persyaratan pendaftaran ujian karya ilmiah.

PASAL 7 LAIN-LAIN/PENUTUP

1. Ketentuan tentang lampiran salinan/copy rujukan sumber pustaka untuk karya ilmiah yang digunakan untuk memenuhi tugas mata kuliah diatur tersendiri oleh dosen pengampu.
2. Peraturan ini mulai berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan dan pembetulan sebagaimana mestinya.

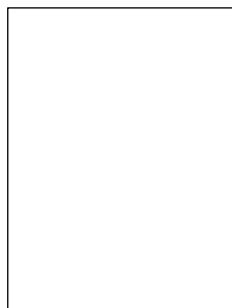
Ditetapkan di : Semarang
Pada tanggal : 29 Desember 2014
Dekan,



Dr. H. Awaludin Pimay, Lc., M.Ag.
NIP. 19620827 199203 1 001

BIMBINGAN SKRIPSI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN WALISONGO SEMARANG



NAMA :

NIM :

JURUSAN :

KONSENTRASI :

JUDUL SKRIPSI :

.....

.....

PEMBIMBING I :

PEMBIMBING II :

PEMBIMBING I (BIDANG SUBSTANSI MATERI)

NAMA :

NIP :

No	Hari/Tgl.	Uraian	Tanda Tangan	
			Dosen	Mahasiswa

Panduan Penyusunan Skripsi

No	Hari/Tgl.	Uraian	Tanda Tangan	
			Dosen	Mahasiswa

No	Hari/Tgl.	Uraian	Tanda Tangan	
			Dosen	Mahasiswa

Panduan Penyusunan Skripsi

No	Hari/Tgl.	Uraian	Tanda Tangan	
			Dosen	Mahasiswa

No	Hari/Tgl.	Uraian	Tanda Tangan	
			Dosen	Mahasiswa

Panduan Penyusunan Skripsi

No	Hari/Tgl.	Uraian	Tanda Tangan	
			Dosen	Mahasiswa

No	Hari/Tgl.	Uraian	Tanda Tangan	
			Dosen	Mahasiswa

Panduan Penyusunan Skripsi

No	Hari/Tgl.	Uraian	Tanda Tangan	
			Dosen	Mahasiswa

No	Hari/Tgl.	Uraian	Tanda Tangan	
			Dosen	Mahasiswa

Panduan Penyusunan Skripsi

No	Hari/Tgl.	Uraian	Tanda Tangan	
			Dosen	Mahasiswa

No	Hari/Tgl.	Uraian	Tanda Tangan	
			Dosen	Mahasiswa

Panduan Penyusunan Skripsi

No	Hari/Tgl.	Uraian	Tanda Tangan	
			Dosen	Mahasiswa

No	Hari/Tgl.	Uraian	Tanda Tangan	
			Dosen	Mahasiswa

Panduan Penyusunan Skripsi

No	Hari/Tgl.	Uraian	Tanda Tangan	
			Dosen	Mahasiswa

CATATAN:

Semarang,
Pembimbing I,

NIP.

PEMBIMBING II (BIDANG METODOLOGI DAN
TATATULIS)

NAMA :

NIP :

No	Hari/Tgl.	Uraian	Tanda Tangan	
			Dosen	Mahasiswa

No	Hari/Tgl.	Uraian	Tanda Tangan	
			Dosen	Mahasiswa

Panduan Penyusunan Skripsi

No	Hari/Tgl.	Uraian	Tanda Tangan	
			Dosen	Mahasiswa

No	Hari/Tgl.	Uraian	Tanda Tangan	
			Dosen	Mahasiswa

Panduan Penyusunan Skripsi

No	Hari/Tgl.	Uraian	Tanda Tangan	
			Dosen	Mahasiswa

No	Hari/Tgl.	Uraian	Tanda Tangan	
			Dosen	Mahasiswa

Panduan Penyusunan Skripsi

No	Hari/Tgl.	Uraian	Tanda Tangan	
			Dosen	Mahasiswa

No	Hari/Tgl.	Uraian	Tanda Tangan	
			Dosen	Mahasiswa

Panduan Penyusunan Skripsi

No	Hari/Tgl.	Uraian	Tanda Tangan	
			Dosen	Mahasiswa

No	Hari/Tgl.	Uraian	Tanda Tangan	
			Dosen	Mahasiswa

Panduan Penyusunan Skripsi

No	Hari/Tgl.	Uraian	Tanda Tangan	
			Dosen	Mahasiswa

No	Hari/Tgl.	Uraian	Tanda Tangan	
			Dosen	Mahasiswa

Panduan Penyusunan Skripsi

No	Hari/Tgl.	Uraian	Tanda Tangan	
			Dosen	Mahasiswa

No	Hari/Tgl.	Uraian	Tanda Tangan	
			Dosen	Mahasiswa

Panduan Penyusunan Skripsi

No	Hari/Tgl.	Uraian	Tanda Tangan	
			Dosen	Mahasiswa

CATATAN:

Semarang,
Pembimbing II,

NIP.